



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn SDN 0906 PADANGSIHOPAL

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURSAHIDA HARAHAP

NIM:2020500131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA
PELAJARAN PPKn SDN 0906 PADANGSIHOPAL**

SKRIPSI

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

NURSAHIDA HARAHAHAP

NIM:2020500131

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**



PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN PPKn SDN 0906 PADANGSIHOPAL

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai syarat
Memperoleh gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah*

Oleh
NURSAHIDA HARAHAP
NIM:2020500131

PEMBIMBING I

Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP.19801224 200604 2 001

PEMBIMBING II

Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIYAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SYEKH
ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2024**

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. Nursahida Harahap
Lampiran : 6 (Enam) Exemplar

Padangsidempuan, 2024
Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan UIN Syekh Ali Hasan
Ahmad Addary Padangsidempuan
di-
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan sepenuhnya terhadap skripsi a.n Nursahida Haraap yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal"**, maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad AddaryPadangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut dapat menjalani sidang munaqosyah untuk mempertanggung jawabkan skripsi ini. Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

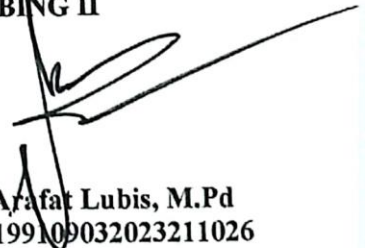
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

PEMBIMBING I



Dr. Lis Yulianti Syafrika Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 20 01

PEMBIMBING II



Maulana Arafat Lubis, M.Pd
NIPPPK. 199109032023211026

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : **Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 05 Agustus 2024



Nursahida Harahap
NIM. 2020500131

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Hak Bebas Royaltif Noneksklusif Padangsidempuan atas karya ilmiah saya yang berjudul **"Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal"** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royaltif Noneksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatif, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 05 Agustus 2024



Nursahida Harahap
NIM. 2020500131



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal

Ketua


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001

Sekretaris


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026

Anggota


Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A
NIP. 19801224 200604 2 001


Maulana Arafat Lubis, M.Pd.
NIPPPK. 199109032023211026


Dr. Almira Amir, M.Si
NIP. 19730902 200801 2 006


Lili Nur Indah Sari, M.Pd
NIP. 19890319 202321 2 032

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Sidang FTIK Lantai 2
Tanggal : 04 September 2024
Pukul : 08.00 WIB s/d Selesai
Hasil/Nilai : Lulus/ 79,25 (B)
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,55
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada
Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal
Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidimpuan,
Dekan

2024



Dr. Lelya Hilda, M.Si

NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture*
Dalam Meningkatkan Hasil Belajar PPKn SDN 0906
Padangsihopal

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya Hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn. Masalah ini terjadi karena kurangnya perhatian siswa saat guru menjelaskan pembelajaran, Kurangnya interaksi siswa dengan guru saat proses pembelajaran berlangsung, proses pembelajaran yang monoton, penggunaan model yang tidak sesuai, tidak memberikan motivasi terlebih dahulu atau tidak mengikut sertakan peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga proses pembelajaran tidak bervariasi dan tidak menarik perhatian peserta didik. Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu, apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal. Tujuan penelitiannya yaitu untuk mengetahui apakah dengan penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal. Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan pada kelas 1 SDN 0906 Padangsihopal dengan jumlah 21 orang. Teknik pengumpulan pada penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan tes. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik kualitatif deskriptif dan kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus dengan dua kali pertemuan setiap siklusnya, yang setiap siklusnya terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* pada pembelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal yaitu dari rata-rata 59 menjadi 89 dari jumlah siswa memperoleh ≥ 75 , maka penelitian ini dapat dikatakan berhasil.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Picture and picture*, PPKn

ABSTRACT

Name : Nursahida Harahap
Reg. Number : 2020500131
Thesis Title : Application of *Picture and Picture* Learning Model in Improving Civics Learning Outcomes of Primary School 0906 Padangsihopal

This research is motivated by the low student learning outcomes in Civics learning. This problem occurs because of the lack of student attention when the teacher explains the learning, the lack of student interaction with the teacher during the learning process, the monotonous learning process, the use of inappropriate models, not providing motivation first or not including students in the learning process so that the learning process is not varied and does not attract the attention of students. The formulation of the problem of this study is, whether the application of the *picture and picture* learning model can improve the learning outcomes of students in learning Civics SDN 0906 Padangsihopal. The purpose of the research is to find out whether the application of the *picture and picture* learning model can improve student learning outcomes in Civics learning at SDN 0906 Padangsihopal. This research is a class action research (PTK) conducted in class 1 SDN 0906 Padangsihopal with a total of 21 people. The collection techniques in this study were observation, interviews, and tests. While the data analysis techniques used were descriptive and quantitative qualitative techniques. This research was carried out in 2 cycles with two meetings per cycle, each cycle consisting of planning, implementation, observation, and reflection stages. The results of this study indicate that the application of the *picture and picture* learning model in Civics learning at SDN 0906 Padangsihopal. The results of this study indicate that the application of the *picture and picture* learning model can improve the learning outcomes of students in learning Civics SDN 0906 Padangsihopal, namely from an average of 59 to 89 of the number of students obtaining ≥ 75 , so this study can be said to be successful.

Keywords: Learning Outcomes, *Picture and picture*, Civics Education

ملخص البحث

الاسم : نورس اهيدا حراهب
رقم التسجيل : ٢٠٢٠٥٠١٣١:
عنوان البحث : تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة في تحسين نتائج تعلم التربية الوطنية في

المدارس الابتدائية ٠٩٠٦ بادانغسيهوبال ٠٩٠٦

إن الدافع وراء هذا البحث هو تدني نواتج تعلم الطلاب في تعلم مادة التربية الوطنية، وتحدث هذه المشكلة بسبب عدم انتباه الطلاب عند شرح المعلم للتعلم، وعدم تفاعل الطلاب مع المعلم أثناء عملية التعلم، ورتابة عملية التعلم، واستخدام نماذج غير مناسبة، وعدم تقديم الدافعية أولاً أو عدم إشراك الطلاب في عملية التعلم بحيث لا تتنوع عملية التعلم ولا تجذب انتباه الطلاب. إن صياغة مشكلة هذه الدراسة هي ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن من مخرجات التعلم لدى الطلاب في تعلم التربية الوطنية في مدرسة بادانغسيهوبال الابتدائية ٠٩٠٦. الغرض من هذا البحث هو معرفة ما إذا كان تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن نتائج تعلم الطلاب في تعلم التربية الوطنية في مدرسة بادانغسيهوبال الابتدائية ٠٩٠٦. هذا البحث عبارة عن بحث عمل صفي أجري في الصف الأول من المدرسة الابتدائية ٠٩٠٦ بادانغسيهوبال مع ما مجموعه ٢١ شخصاً. وتمثلت تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة في الملاحظة والمقابلات والاختبارات، بينما كانت تقنيات تحليل البيانات المستخدمة هي التقنيات الوصفية والكمية النوعية. تم إجراء هذا البحث في دورتين مع اجتماعين في كل دورة، وتتكون كل دورة من مراحل التخطيط والتنفيذ والملاحظة والتفكير. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة في تعلم التربية الوطنية في مدرسة بادانغسيهوبال الابتدائية ٠٩٠٦. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن تطبيق نموذج التعلم بالصورة والصورة يمكن أن يحسن مخرجات التعلم لدى الطلاب في تعلم التربية الوطنية في مدرسة ٠٩٠٦ بادانغسيهوبال الابتدائية، أي من متوسط ٥٩ إلى ٨٩ من عدد الطلاب الحاصلين على ≤ 75 ، لذا يمكن القول أن هذه الدراسة ناجحة .

الكلمات المفتاحية نواتج التعلم،صورة وصورة، التربية المدنية

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT atas beribu nikmat ataupun karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga terselesaikan tepat waktu, skripsi yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal**

Shalawat bertangkai Salam tidak bosan penulis hadiahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW., yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna seperti apa yang diharapkan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran-saran demi kesempurnaan skripsi ini. Dalam menyusun skripsi ini tentu saja penulis banyak menemui kesulitan dan hambatan. Akan tetapi, berkat bantuan, bimbingan dan nasehat dari berbagai pihak saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai syarat guna memperoleh gelar Strata 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, dan wakil rektor I, II, dan III.
2. Dr. Lelya Hilda, M.Si sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Nursyaidah, M.Pd, sebagai Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, M.A. selaku pembimbing I dan Maulana

Arafat Lubis,M.Pd.selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan dengan penuh ketekunan dan kesabaran.

5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
6. Kepala UPT Pusat Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN SYAHADA Padangsidempuan yang telah membantu peneliti dalam hal mengadakan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.
7. Ibu Mega selaku kepala sekolah SDN 0906 Padangsihopal serta seluruh staf pegawai dan para siswa/siswi, yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini untuk mendapatkan informasi yang diperlukan penulis.
8. Ibu Hazza Nur Khusnipa Harahap selaku wali kelas 1 SDN 0906 Padangsihopal yang telah bersedia menjadi informan dalam penyelesaian skripsi ini hingga skripsi ini terselesaikan dengan baik
9. Teristimewa kepada ayah tercinta Panggonang Harahap dan pintu surgaku ibu tersayang Defrina Siregar yang telah mengasuh, membesarkan, dan memberikan dukungan moral dan material kepada penulis demi kesuksesan studi sampai saat ini, serta memberi do'a yang tiada henti serta berjuang demi anak-anaknya.
10. Kepada cinta kasih saudara kandung saya,Siti Anna Sari Harahap, Misda Riani Harahap, Asrani Roma Ito Harahap, Hanun Harahp.Dan tidak lupa juga kepada abang ipar saya Martua Alam Bakti Hasibuan, Akmal Saudi Ritonga, Dan kepada Keponakan saya Aisya Aqila Hasibuan,Aida Putri Ayumi Hasibuan, Muhammad Adrian Ritonga. yang telah memberikan semangat, dukungan dan motivasi serta meluangkan waktunya untuk menjadi tempat dan pendengar terbaik penulis sampai akhirnya penulis dapat menyelesaikan skiripsi ini.
11. Kepada sahabat peneliti yang selalu memotivasi dan memberikan semangat untuk peneliti yang terkhusus buat Tipa Silvi Angraini Hsb, , Lili Ariyanti Tanjung, Yuniarti Hrp, Citra Pertiwi Hrp, Eliana Hrp, Nadia Irawati, , Dermianti Hrp Dan teman-teman seperjuangan lainnya PGMI angkatan 2020 UIN SYAHADA Padangsidempuan, semoga kita dapat meraih gelar S.Pd dan sukses meraih cita-cita.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang jauh lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT. Karena atas karunianya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Harapan peneliti semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti. Amin yarabbal alamin.

Peneliti menyadari bahwa sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada diri peneliti. Peneliti juga menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun semi kesempurnaan skripsi ini.

Padangsidempuan, Juli 2024

Nursahida Harahap
NIM. 2020500131

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

ABSTRAKi

KATA PENGANTAR.....vi

DAFTAR ISIvii

DAFTAR TABELix

DAFTAR GAMBARx

DAFTAR LAMPIRANxi

BAB I PENDAHULUAN1

A. Latar Belakang Masalah1

B. Identifikasi Masalah.....7

C. Batasan Masalah8

D. Batasan Istilah.....8

E. Rumusan Masalah.....9

F. Tujuan Penelitian10

G. Kegunaan Penelitian10

H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....11

I. Sistematika Pembahasan.....11

BAB II KAJIAN PUSTAKA12

A. Kajian Pustaka12

B. Hasil Belajar.....15

1. Pengertian Hasil Belajar.....15

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Hasil Belajar16

3. Teknik Penilaian Hasil Belajar.....18

4. Indikator Hasil Belajar	22
5. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	22
C. Penelitian Relevan	25
D. Karangka Berpikir.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Metodologi Penelitian	31
1. lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian	31
2. Pendekatan dan Jenis Penelitian	31
3. Latar dan Subjek Penelitian.....	34
4. Prosedur Penelitian	34
5. Sumber Data	38
6. Instrumen Pengumpulan Data	38
7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	40
8. Teknis Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian	44
1. Kondisi Awal.....	45
2. Siklus I	47
3. Siklus II	58
B. Pembahasan.....	71
C. Keterbatasan Penelitian.....	75
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa	4
Tabel 2.1 Hasil Kemampuan Siswa	38
Tabel 3.1 Data Peserta Didik Kelas 1.....	40
Tabel 3.2 Hasil Nilai Pre Test Peserta Didik	42
Tabel 3.3 Hasil Observasi Guru Dan Peserta didik siklus 1 pertemuan 1.....	47
Tabel 3.4 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik	48
Tabel 3.5 Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik.....	52
Tabel 3.6 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar peserta didik siklus 1.....	53
Tabel 3.7 Hasil Observasi Guru dan Peserta Didik.....	58
Tabel 3.8 Persentase Ketuntasan Hasil belajar Peserta Didik Siklus II	60
Tabel 3.9 Hasil Observasi Guru Dan Peserta Didik	65
Tabel 3.11 Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik.....	66
Tabel 3.12 Hasil Persentase Pre Tes Siklue I dan II.....	70

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Karangka Berpikir	26
Gambar 3.1 Penelitian Tindakan kelas.....	30
Gambar 4.1 persentase hasil ketuntasan hasil nilai pre test peserta didik.....	43
Gambar 4.2 Persentase Hasil observasi guru dan peserta didik siklus 1 pertemuan 1	47
Gambar 4.3 Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik	48
Gambar 4.4 Persentase hasil observasi guru dan peserta didik siklus 1 pertemuan II.....	52
Gambar 4.5 Persentase Ketuntasan Hasil belajar peserta didik	54
Gambar 4.6 Persentase hasil observasi aktivitas guru siklus II Pertemuan I.....	59
Gambar 4.7 Persentase ketuntasan hasil belajar peserta didik	60
Gambar 4.8 Persentase hasil observasi siklus II Pertemuan II.....	65
Gambar 4.9 Persentase Ketuntasan hasil belajar peserta didik	66
Gambar 4.10 Hasil belajar peserta didik, peserta didik, Pra siklus, Siklus 1 dan siklus II...	70
Gambar 4.11 Hasil observasi peserta didik, pra siklus, siklus 1, dan siklus II	71

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kalender Pendidikan.....	74
Lampiran 2 Struktur Organisasi Kelas.....	75
Lampiran 3 RPP Siklus 1 Pertemuan	76
Lampiran 4 RPP Siklus I Pertemuan II	60
Lampiran 5 RPP Siklus II Pertemuan I.....	83
Lampiran 6 RPP Siklus II Pertemuan II.....	87
Lampiran 7 Bahan Ajar	91
Lampiran 8 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan 1	98
Lampiran 9 Hasil Observasi Guru Siklus I Pertemuan II	99
Lampiran 10 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan 1.....	100
Lampiran 11 Hasil Observasi Guru Siklus II Pertemuan II	101
Lampiran 12 Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan I.....	102
Lampiran 13 Hasil Observasi Siswa Siklus I Pertemuan II	103
Lampiran 14 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	104
Lampiran 15 Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I	105
Lampiran 16 Hasil Tes Peserta Didik Pre tes	105
Lampiran 17 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan I.....	107
Lampiran 18 Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan II.....	108
Lampiran 19 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan I.....	110
Lampiran 20 Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan II.....	111
Lampiran 21 Hasil Wawancara Guru Siklus I Pertemuan I	112
Lampiran 22 Hasil Wawancara Guru Siklus I Pertemuan II.....	113
Lampiran 23 Hasil Wawancara Guru Siklus II Pertemuan I.....	114
Lampiran 24 Hasil Wawancara Guru Siklus II Pertemuan II.....	115
Lampiran 25 Soal Siklus I Pertemuan I	116
Lampiran 26 Soal Siklus I Pertemuan II	117
Lampiran 27 Soal Siklus II pertemuan I	118
Lampiran 28 Soal Siklus II Pertemuan II.....	119
Lampiran 29 Kunci Jawaban Siklus I Dan II	120
Lampiran 30 Dokumentasi Berwarna	121
Lampiran 31 Surat Izin Riset	122
Lampiran 32 Balasan Riset	123
Lampiran 33 Daftar Riwayat Hidup.....	124

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah proses pewarisan pengetahuan, keterampilan, nilai-nilai, dan budaya dari suatu generasi ke generasi berikutnya. Artinya pendidikan mempunyai peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa dan Negara. Pendidikan harus bisa mengkomodasikan dan memberikan ide atau solusi terhadap upaya memajukan kemajuan bangsa itu sendiri.¹ Pendidikan sudah ada sejak manusia ada, pendidikan juga berkembang untuk menemukan bentuknya yang semakin kompleks. Perkembangan peradaban yang semakin maju, juga diiringi oleh perkembangan pendidikan yang semakin maju pula.² Definisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan menjadi suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia. Pendidikan menjadi salah satu prioritas negara karena pendidikan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan menjadikan generasi muda yang cerdas dan dapat memajukan negaranya.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan

¹ Syafrilianto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Payabungan," Jurnal Gravity, Vol 01, No 1 (juni 2022). Hlm. 2.

² Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofis, Konsep, Dan Implementasi* (Jakarta: Pt Bumi Aksara), hlm. 37.

yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.³ Definisi tersebut memberi arti bahwa pendidikan merupakan aspek penting dalam kemajuan suatu bangsa. Pentingnya pendidikan dibuktikan dengan program wajib belajar

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapatkan perubahan yang lebih baik, misalnya: dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak terampil menjadi terampil, dan belum dapat melakukan sesuatu menjadi dapat melakukan sesuatu dan lain sebagainya. Perubahan tersebut merupakan perubahan yang timbul karena adanya pengalaman dan latihan.⁴ Melalui program tersebut maka setiap anak akan memperoleh kesempatan yang sama dan adil dalam menikmati pendidikan dasar.

Peraturan pemerintah Republik Indonesia No. 19 tahun 2005 pasal 19 menyatakan bahwa proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta fisiologis siswa.⁵ Peningkatan hasil belajar siswa merupakan tujuan yang akan dicapai dari suatu kegiatan pembelajaran. Banyak upaya yang telah dilakukan oleh pemerintah guna meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu upaya tersebut adalah dengan menerapkan kurikulum yang sesuai dan efektif untuk meningkatkan mutu pendidikan. Kurikulum 2013 merupakan

³ PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, “Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,” 2006.

⁴ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 4.

⁵ Frisca Kumala Dewi, *Penerapan Model Picture And Picture...*, n. d., hlm. 1.

kurikulum yang diterapkan di Indonesia saat ini.

Kurikulum 2013 merupakan hasil pengembangan dan perpaduan antara kurikulum sebelumnya, yaitu Kurikulum Berbasis Kompetensi yang berlaku pada tahun 2004 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan pada tahun 2006 serta Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Berbasis Pendidikan Karakter pada tahun 2010, sehingga kurikulum 2013 disebut dengan Kurikulum 2013 Berbasis Kompetensi dan Karakter.⁶

Kurikulum 2013 menciptakan suatu pembelajaran terpadu yang dikenal dengan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan perpaduan beberapa muatan yang disatukan oleh tema dan menekankan terwujudnya pembelajaran yang bermakna bagi siswa.⁷ Tidak hanya itu, implementasi kurikulum 2013 dilakukan dengan pendekatan saintifik dengan tujuan menciptakan generasi muda yang cerdas, kreatif dan berperilaku baik. Pendekatan saintifik merupakan bagian dari pendekatan pedagogis pada pelaksanaan pembelajaran di kelas yang melandasi penerapan metode ilmiah. Penerapan metode ilmiah yaitu dengan melakukan pengembangan pengetahuan dan keterampilan berpikir guna menciptakan peserta didik yang kreatif, inovatif dan mampu berkarya.⁸ Ada keterampilan yang wajib diketahui guru agar tercapai tujuan dari pendekatan saintifik pada proses belajar mengajar yang sesuai dengan kurikulum 2013.

⁶ Ade Suhendra, *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 145.

⁷ Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 17.

⁸ Dewi Masita, "Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Saintifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013" (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 36.

Berdasarkan kurikulum 2013, guru harus mampu menciptakan proses belajar mengajar yang menyenangkan dan mampu menarik minat siswa. Guru juga harus menguasai keterampilan-keterampilan dasar mengajar. Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru adalah keterampilan mengadakan variasi (*variation skills*). Dengan mengadakan variasi, diharapkan siswa dapat lebih tekun, antusias dan berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.⁹ Apabila siswa antusias dalam mengikuti pelajaran, maka siswa akan lebih memahami materi pembelajaran dan akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan kurikulum 2013, hasil belajar siswa dapat di ukur berdasarkan kompetensi inti. Adapun Kompetensi Inti (KI) dalam kurikulum 2013 yaitu tingkat kemampuan untuk mencapai standar kompetensi lulusan yang harus dimiliki oleh peserta didik pada setiap kelas atau program. Kompetensi Inti (KI) terbagi menjadi empat, yaitu Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk sikap spiritual, Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk sikap sosial, Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk pengetahuan, dan Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk keterampilan. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki siswa dalam berbagai aspek melalui proses pembelajaran aktif.

Namun, fakta yang ditemukan di sekolah SDN 0906 Padangsihopal bahwa proses pembelajaran dan hasil belajar siswa belum optimal. Hal ini dibuktikan berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan dengan observasi dan

⁹ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 85.

wawancara di kelas 1 SDN 0906 Padangsihopal, khususnya pada mata pelajaran PPKn menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran tersebut belum sepenuhnya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).¹⁰ Dengan data nilai yang didapatkan sebagai berikut.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Siswa.¹¹

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1.	<75	Tidak tuntas	21
2.	≤ 75	Tuntas	0

Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa kelas 1 SDN 0906 Padangsihopal juga patut diduga kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena rendahnya sarana berupa alat bantu pembelajaran seperti media yang membuat siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.¹²

Berdasarkan masalah yang ditemukan di SDN 0906 Padangsihopal, maka solusi dari masalah tersebut yaitu dengan menerapkan salah satu model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran *picture and picture* ini merupakan salah satu model dalam

¹⁰ Observasi Peneliti Di Kelas I SDN 0906 Padangsihopal, (10 oktober 2023).

¹¹ Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas I SDN Padangsihopal .

¹² Observasi Peneliti Dikelas I SDN Padangsihopal , (10 oktober 2023)

pembelajaran yang pelaksanaanya menggunakan media gambar dalam proses pembelajaran yaitu dengan cara memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis. Model *picture and picture* juga melatih siswa untuk berpikir logis dan sistematis. Membantu siswa belajar berpikir berdasarkan sudut pandang suatu subjek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargument terhadap gambar yang diperhatikan. Selain itu, dapat memunculkan motivasi belajar siswa ke arah yang lebih baik.

Selain itu, model pembelajaran *picture and picture* juga sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan melalui penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Dwi Handayani, dkk. Dengan judul Penerapan Model Pembelajaran *Picture And Picture* terhadap kompetensi pengetahuan PPKn. Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *picture and picture* ini dapat meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kompetensi pengetahuan PPKn.¹³

Pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.¹⁴ Pengertian media diantaranya mengarah pada sesuatu yang mengantar atau merumuskan informasi antara sumber dan penerima pesan. Disini guru dituntut untuk dapat menggunakan media maupun untuk

¹³ Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, "Model Pembelajaran *Picture and Picture* Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.

¹⁴ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 3.

membuat media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, dan minat serta perhatian siswa.

Siswa harus diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya sendiri, mampu menampilkan kreativitas sendiri dan mampu berintegrasi dengan guru dan lingkungan sekitar agar dapat pengalaman-pengalaman yang baru. Tujuannya agar dapat membantu siswa untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar. Sehingga siswa akan merasa lebih tertarik mempelajari PPKn dan mencoba membuktikannya sendiri. Melalui cara seperti ini diharapkan siswa mampu berpikir dengan logis sehingga pembelajaran lebih bermakna serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut

1. Guru jarang menggunakan model pembelajaran yang baru hanya menggunakan metode ceramah
2. Minimnya ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran karena masih berpusat pada guru dan masih monoton pada guru.
3. Kurangnya fasilitas didalam sekolah, sehingga pembelajaran tidak menggunakan media.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan beberapa masalah yang teridentifikasi, mengingat keterbatasan waktu, tenaga dan juga biaya maka peneliti membatasi masalah penelitian yaitu Penerapan Model *Picture and Picture* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di SDN 0906 Padangsihopal.

D. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahan persepsi dalam memahami istilah- istilah yang terdapat dalam penelitian ini maka penelitian terlebih dahulu memberikan batasan istilah yang berkaitan dengan judul penelitian ini, antara lain

1. Model *Picture and Picture*

Model pembelajaran *picture and picture* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran *picture and picture* ini dapat digunakan dalam berbagai mata pelajaran dan tentunya dengan kemas dan kreatifitas guru Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu metode belajar yang menggunakan gambar yang dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis.¹⁵ Menurut Yulianti *Picture and Picture* adalah strategi pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai media pembelajaran Gambar yang diberikan kepada siswa harus dipasangkan atau diurutkan secara logis. Gambar gambar ini menjadi perangkat utama dalam proses pembelajaran.¹⁶

¹⁵Hidayat, Ryan 2017 Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and Picture* terhadap Kemampuan Menalar Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogor DEIKSIS Vol 09 03 hlm 385-391

¹⁶Hera Hindriawati, S.Pd Model Pembelajaran *Picture And Picture* Untuk Pembelajaran IPS hlm-49-60

2. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila merupakan suatu pendidikan bagi warga Negara yang berisi pemikiran rasional, dinamis serta berpandangan luas sehingga tercipta warga Negara yang berkepribadian Pancasila yang memiliki tanggung jawab, baik masalah hidup kesejahteraan, ilmu pengetahuan dan teknologi serta sejarah berdasarkan nilai-nilai Pancasila Pendidikan Kewarganegaraan menurut Mansoer merupakan pendidikan yang memiliki peran yang strategis dalam mempersiapkan warga Negara yang cerdas, bertanggung jawab.¹⁷

3. Hasil Belajar Selalu Berkaitan Dengan Belajar

Belajar dapat dikatakan berhasil atau tidak berhasil dalam mencapai tujuan dengan mengukur hasil belajar Menurut Rusman hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik Penelitian ini lebih menekankan pada hasil belajar ranah kognitif yang memuat tentang perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan dan keterampilan berfikir Aspek hasil belajar ranah kognitif terdiri dari pengetahuan(C1), pemahaman (C2), penerapan (C3), analisis (C4), sintesis (C5), penilaian (C6).¹⁸

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas yang menjadikan rumusan masalah pada penelitian ini adalah:”Apakah dengan Penerapan model

¹⁷Maulana Arafat Lubis,Pembelajaran PPKN,2019,hlm.122

¹⁸Maulana Arafat Lubis,Pembelajaran PPKn,2019,hlm.79

pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pembelajaran PPKn di SDN 0906 Padangsihopal”.

F. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan kewarganegaran (PPKn) menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* SDN 0906 Padangsihopal.

G. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Model *picture and picture* ini bermanfaat sebagai salah satu model pembelajaran PPKn
- b. Penelitian ini bermanfaat sebagai acuan dalam pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran PPKn

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memberikan manfaat kepada semua pihak yakni guru, siswa. Sekolah serta peneliti sebagai berikut:

- a. Bagi guru penelitian ini memberikan guru pengalaman langsung bagaimana dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan *picture and picture* sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat khususnya pada pembelajaran PPKn
- b. Bagi siswa, penelitian ini memberikan siswa bertambah semangat dalam belajar khususnya pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan media *picture and picture*

- c. Bagi sekolah, penelitian ini sarana untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui media *picture and picture*
- d. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana untuk memenuhi tugas akhir sebagai salah satu syarat kelulusan S1 sebagai bekal profesionalitasnya kelak

H. Indikator Keberhasilan Tindakan

Indikator tindakan dalam penelitian ini adalah meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran PPKn dengan model pembelajaran *picture and picture* dilihat dari tercapainya nilai rata-rata minimal di kelas II SDN 0906 Padangsihopal yaitu 70.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I membahas tentang Latar Belakang Masalah, identifikasi masalah, batasan masalah batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan tindakan dan sistematika pembahasan

BAB II membahas tentang Kajian Teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir

BAB III membahas tentang Lokasi Dan Waktu Penelitian jenis dan metode penelitian, latar dan subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrumen pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, tekhnik analisis data

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Pustaka

1. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum dan pembelajaran dalam jangka panjang, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dalam kelas dan luar kelas.¹ Menurut Arends model pembelajaran adalah kerangka kerja yang teoritis, berorientasi terhadap tujuan pembelajaran, prosedur pembelajaran dan sistem pengelolaannya.² Adapun menurut Joyce dan Weil, model pembelajaran merupakan suatu rencana ataupun pola yang digunakan untuk membangun kurikulum, merancang bahan pembelajaran yang diperlukan, serta untuk memadukan pelajaran di dalam kelas atau dalam situasi pembelajaran lain.³

Model pembelajaran memiliki sejumlah karakteristik sebagai berikut: pertama, berdasarkan teori pendidikan dan teori belajar dari para ahli tertentu. Kedua, mempunyai misi atau tujuan pendidikan tertentu. Ketiga, dapat dijadikan pedoman untuk perbaikan proses belajar-mengajar di kelas. Keempat, memiliki bagian-bagian model yang dinamakan: urutan

¹Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu* (Yogyakarta: PT Pajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm.246.

²Fauzan and Dkk, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.47.

³Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (Surabaya: PT Karisma Putra Utama, 2014), hlm.22.

langkah-langkah pembelajaran (*syntax*), adanya prinsip reaksi, sistem sosial dan sistem pendukung. Kelima, memiliki dampak sebagai akibat penerapan model pembelajaran. Keenam, membuat persiapan mengajar (desain instruksional) dengan pedoman model pembelajaran yang dipilihnya.⁴

Model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, model pembelajaran ini memiliki ciri aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan.⁵ Model pembelajaran *picture and picture* merupakan suatu rangkaian penyampaian materi ajar dengan menunjukkan gambar-gambar konkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas makna hakiki dari materi ajar yang disampaikan oleh guru. Bahan utama dari model pembelajaran *picture and picture* ini adalah berupa gambar-gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran tersebut.⁶

Berdasarkan beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah model pembelajaran yang mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, sehingga sebelum proses pembelajaran dimulai guru sudah terlebih dahulu menyiapkan gambar yang akan ditampilkan, bisa berbentuk kartu, atau dalam bentuk cerita dalam ukuran besar.

⁴Andi Prastowo, *Rencana Pelaksanaan*, 2018, hlm.246.

⁵Siti Maemunah, "Upaya Meningkatkan" (2018), hlm.21.

⁶Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Medan: Media Persada., 2011), hlm.7.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Dalam menggunakan model pembelajaran *picture and picture* terdapat beberapa langkah-langkah yang harus dilakukan diantaranya:

- 1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin di capai.
- 2) Menyajikan materi sebagai pengantar.
- 3) Guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar kegiatan yang berkaitan dengan materi.
- 4) Guru menunjuk/memanggil peserta didik secara bergantian untuk memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- 5) Guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- 6) Dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin di capai.
- 7) Kesimpulan/rangkuman⁷

c. Kekurangan Model Pembelajaran *Picture and Picture*

Berikut ini kelemahan model pembelajaran *picture and picture*:

- 1) Sulit menemukan gambar yang sesuai kompetensi dari mata pelajaran PPKn yang akan diajarkan
- 2) Menghabiskan waktu untuk mencari gambar yang berkaitan dengan materi pembelajaran PPKn.
- 3) Membutuhkan fasilitas, yang memadai untuk suksesnya penyampaian

⁷Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm.122-123.

guru dalam materi pembelajaran PPKn.⁸

d. Kelebihan Model Pembelajaran *Picture and picture*

Berdasarkan ini kelebihan model pembelajaran *picture and picture*

- 1) Materi yang diajarkan lebih terarah karena pada awal pembelajaran guru menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan materi secara singkat terlebih dahulu.
- 2) Siswa lebih cepat menangkap materi ajar karena guru menunjukkan gambar-gambar mengenai materi yang dipelajari.
- 3) Dengan menganalisa gambar, dapat mengembangkan daya nalar siswa untuk berfikir logis.
- 4) Dapat meningkatkan tanggung jawab siswa sebab guru menanyakan alasan siswa mengurutkan gambar.
- 5) Pembelajaran lebih berkesan sebab siswa dapat mengamati langsung gambar yang telah dipersiapkan oleh guru.

B.Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu kegiatan penting yang harus dilakukan oleh setiap orang secara maksimal untuk dapat menguasai atau memperoleh sesuatu. Belajar juga merupakan proses perubahan tingkah laku yang dilakukan secara sengaja untuk mendapat perubahan yang lebih baik, dari yang tidak tahu menjadi tahu dan yang tidak terampil menjadi terampil.

⁸ Lubis, *Pembelajaran PPKn*, 2019, hlm.122-123.

Perubahan tersebut akan dapat dicapai yaitu dengan adanya pengalaman dan latihan. Menurut Davis belajar adalah proses aktif dan konstruktif melalui suatu pengamalan dalam memperoleh informasi.⁹

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan yang mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik yang berorientasi pada proses belajar mengajar yang dialami siswa. Menurut Pajariato, hasil belajar adalah kecakapan atau kemampuan yang telah dimiliki oleh seseorang setelah ia mengikuti pembelajaran.¹⁰ Adapun menurut Nasution hasil belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan hanya saja perubahan pengetahuan tetapi juga pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan dalam diri individu yang belajar.¹¹ Jadi, penulis dapat menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan siswa setelah mengalami proses belajar untuk mengetahui sudah seberapa jauh siswa tersebut dapat menangkap, memahami, menguasai pelajaran tertentu.

2. Faktor -faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Hasil Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, keberhasilan proses pembelajaran tidak dapat tercapai dengan begitu saja melainkan dapat dipengaruhi faktor yang

⁹ Pajariato, *Hakikat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.15.

¹⁰ Pajariato, hlm.15.

¹¹ Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm.2.

menunjang keberhasilan proses pembelajaran tersebut. Menurut Slameto ada beberapa jenis yang menjadi faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu. Faktor intern yakni meliputi

- a. Faktor jasmaniah seperti: faktor kesehatan dan faktor tubuh.
- b. Faktor psikologis seperti: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan.
- c. Faktor-faktor ektern meliputi:
 - 1) Keadaan keluarga, keluarga merupakan lingkungan utama dalam proses belajar. Keadaan yang ada dalam keluarga membawa pengaruh yang sangat besar dalam pencapaian prestasi belajar misalnya cara orang tua mendidik, relasi anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua.
 - 2) Keadaan sekolah, lingkungan sekolah merupakan lingkungan dimana siswa belajar secara sistematis. Kondisi ini meliputi tentang metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, metode belajar dan fasilitas yang mendukung lainnya.
 - 3) Keadaan masyarakat, siswa akan mudah kena pengaruh lingkungan masyarakat karna keberadaan dalam lingkungan tersebut. Kegiatan dalam masyarakat, teman bergaul, lingkungan tetangga merupakan hal-hal yang dapat mempengaruhi siswa sehingga perlu diusahakan

lingkungan yang positif untuk mendukung belajar siswa.¹²

Berdasarkan uraian diatas dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern yaitu faktor yang berkenaan dengan faktor yang ada dalam diri siswa . faktor ekstern yaitu faktor yang diluar diri siswa tersebut.

3. Teknik Penilaian Hasil Belajar

Tujuan pembelajaran pada pengklasifikasian hasil belajar yang dilakukan oleh Bloom yang diperbaharui oleh Anderson dan Khartwhol yaitu *cognitive*, *affective* dan *psychomotor*. Adapun teknik penilaian hasil belajar antara lain:

a. Ranah Kognitif

Aspek kognitif dibedakan atas enam jenjang:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), dalam jenjang ini seseorang dituntut untuk dapat mengenali dan mengetahui konsep, fakta atau istilah tanpa harus mengerti atau dapat menggunakannya.
- 2) Pemahaman (*compeherension*) kemampuan ini menuntut siswa untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya tanpa harus menghubungkan dengan hal-hal lain. Kemampuan ini dijabarkan menjadi tiga yakni:

¹² Novita Sariani and Dkk, *Belajar Dan Pembelajaran*, ed. Edu Publisher (Yogyakarta, 2021), 8–9.

menterjemahkan, menginterpretasikan dan mengekstrapolasi.

- 3) Penerapan (*application*) merupakan jenjang kognitif yang menuntut kesanggupan menggunakan ide-ide umum, tata cara atau metode- metode, prinsip-prinsip serta teori-teori dalam situasi baru dan konkret.
- 4) Analisis (*analysis*) merupakan tingkat kemampuan yang menuntut seseorang untuk dapat menguraikan suatu situasi atau keadaan tertentu kedalam unsur-unsur atau komponen-komponen pembentuknya
- 5) Sintesis (*synthesis*) pada jenjang ini seseorang dituntut untuk menghasilkan sesuatu yang baru dengan cara menggabungkan berbagai faktor. Hasil yang diperoleh berupa: tulisan, rencana dan mekanisme.
- 6) Evaluasi (*evaluation*) merupakan jenjang yang menuntut seseorang untuk dapat menilai suatu situasi, keadaan, pernyataan atau konsep berdasarkan suatu kriteria tertentu.

b. Ranah Afektif

Ranah afektif diartikan sebagai internalisasi sikap yang menunjukkan ke arah pertumbuhan batiniah yang terjadi bila individu menjadi sadar tentang nilai yang diterima kemudian mengambil sikap sehingga kemudian menjadi bagian dari dirinya dalam membentuk nilai dan menentukan tingkah lakunya. Jenjang kemampuan dalam ranah afektif antara lain:

- 1) Menerima (*receiving*) siswa diharapkan peka terhadap eksistensi fenomena atau rangsangan tertentu.
- 2) Menjawab (*responding*) siswa tidak hanya dituntut peka terhadap suatu fenomena, tetapi juga bereaksi terhadap salah satu cara. Penekanannya yaitu dengan kemauan siswa untuk menjawab secara sukarela, membaca tanpa ditugaskan.
- 3) Menilai (*valuing*) siswa diharapkan menilai suatu objek, fenomena atau tingkah laku tertentu dengan cukup konsisten.
- 4) Organisasi (*organization*) yaitu tingkat berhubungan dengan menyatukan nilai-nilai yang berbeda, menyelesaikan/memecahkan masalah, membentuk suatu sistem nilai.

Ada lima karakteristik afektif yang penting yaitu: sikap, minat, konsep diri, nilai dan moral.

c. Ranah Psikomotor

Dalam ranah psikomotor ini Blom berpendapat bahwa hubungan ranah psikomotor berhubungan dengan hasil belajar yang pencapaiannya melalui keterampilan manipulasi yang melibatkan otot dan kekuatan fisik. Singer juga menyebutkan bahwa mata pelajaran yang berkaitan dengan psikomotor adalah mata pelajaran yang lebih berorientasi pada gerakan dan menekankan pada reaksi-reaksi fisik dan keterampilan tangan.

Buttler membagi hasil belajar psikomotor menjadi tiga yaitu:

pertama, *specific responding*, yang mana peserta didik mampu merespon hal-hal yang sifatnya fisik (yang dapat didengar, dilihat atau diraba) misalnya memegang raket, memegang bet untuk tenis meja atau sejenisnya. Kedua, *motor chaining* yaitu peserta didik telah mampu menggabungkan lebih dua keterampilan dasar menjadi satu keterampilan gabungan, misalnya memukul bola, menggergaji, menggunakan jangka sorong dan lain-lain. Ketiga, *rule using* yang mana peserta didik sudah dapat menggabungkan pengalamannya untuk melakukan keterampilan yang kompleks, misalnya memukul bola secara tepat agar dengan tenaga yang sama hasilnya lebih baik.

Beberapa para ahli menjelaskan beberapa cara menilai hasil belajar psikomotor. Ryan menjelaskan bahwa hasil belajar keterampilan dapat diukur melalui:

- 1) Pengamatan langsung dan penilaian tingkah laku peserta didik dalam proses pembelajaran praktik berlangsung.
- 2) Sesudah mengikuti pembelajaran, yaitu memberikan tes kepada peserta didik untuk mengukur pengetahuan, keterampilan dan sikap.
- 3) Beberapa waktu sesudah pembelajaran selesai dan kelak dalam lingkungan kerjanya.

Leighbody berpendapat bahwa penilaian hasil belajar psikomotor mencakup:

1. Kemampuan dengan menggunakan alat dan sikap kerja

2. Kemampuan menganalisis suatu pekerjaan dan menyusun urutan pekerjaan.
3. Kecepatan mengerjakan tugas.
4. Kemampuan membaca gambar atau simbol.
5. Keserasian dengan bentuk yang diharapkan dan ukuran yang telah ditentukan.¹³

4. Indikator Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai siswa melalui proses belajar mengajar yang optimal ditunjukkan dengan ciri-ciri tertentu. Menurut Djamarah, indikator hasil belajar dapat dilihat dari daya serap siswa dan perilaku yang tampak pada siswa:

- 1) Daya serap yaitu tingkat penguasaan bahan pelajaran yang disampaikan oleh guru dan dikuasai oleh siswa dari perilaku yang tampak pada siswa.
- 2) Perubahan dan pencapaian tingkah laku sesuai yang digariskan dalam kompetensi dasar atau indikator belajar mengajar dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa dan tidak kompeten menjadi kompeten.

5. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran yang diberikan dalam Pendidikan formal untuk membina sikap dan moral

¹³Abdul Majid, *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 45–53.

serta berkarakteristik dan berkepribadian yang sopan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan merupakan salah satu wadah untuk membekali para siswa dengan budi pekerti, kognitif dan kemampuan dasar berkenaan dengan warga negara yang dapat di andalkan oleh bangsa dan negara.

Kaelan menyatakan bahwa Pendidikan Pancasila bertujuan untuk menghasilkan siswa yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dengan sikap dan prilaku, yaitu; (a) memiliki kemampuan untuk mengambil sikap yang bertanggung jawab sesuai dengan hati nuraninya; (b) memiliki kemampuan untuk mengenali masalah hidup dan kesejahteraan serta cara-cara pemecahannya; (c) mengenali perubahan-perubahan dan perkembangan ilmu kognitif, teknologi dan seni; (d) memiliki kemampuan untuk memaknai peristiwa sejarah dan nilai-nilai budaya bangsa untuk menggalang persatuan Indonesia.

Pendidikan kewarganegaraan merupakan ujung tombak untuk membangun karakter bangsa siswa, karena Pendidikan kewarganegaraan merupakan Pendidikan moral yang mengajarkan kepribadian dan karakteristik warga negara yang tertuang dalam nilai- nilai Pancasila. Pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam menumbuhkan pola fikir, sikap, dan perilaku warga negara.¹⁴

¹⁴maulana arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila*, 2021, hlm.24.

Pendidikan itu membuat setiap generasi baru memiliki ilmu kognitif, pengembangan keahlian dan juga pengembangan karakter public.rasa kewarganegaraan yang tinggi akan membuat kita tidak akan mudah goyah dengan iming-iming kejayaan dengan sifatnya sementara.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang di ajarkan di Pendidikan formal dan terdapat di kurikulum. Tujuan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai wadah untuk menempah warga negara mengetahui fungsi dan tujuan nya sebagai warga dan rakyat Indonesia. Selain itu di pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan juga menekankan sikap, moral dan kepribadian bangsa Indonesia, dengan adanya pembelajaran ini dapat membantu siswa menemukan jati diri nya masing-masing.

b. Karakteristik Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Djamarah dan Zain menyatakan Adapun macam-macam karakteristik Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan sebagai berikut:

- 1) Menekankan kepada pemecahan Masalah yang di hadapi.
- 2) Dapat di lakukan di berbagai konteks kehidupan

¹⁵Sarinah and Dkk, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.18.

- 3) Siswa di arahkan untuk menjadi mandiri
- 4) Mengkaitkan materi pelajaran dengan konteks kehidupan yang dialami siswa.
- 5) Mendorong siswa untuk merancang kegiatan ilmiah.
- 6) Memotifasi siswa untuk bisa mengimplementasikan pembelajaran di dalam kehidupan sehari-hari
- 7) Menerapkan penilaian autentik.¹⁶

C. Penelitian Relevan

Untuk memperkuat penelitian ini, maka penelitian relevan yang berkenaan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fithrotul Ummah, dkk. Yang berjudul Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Berbantu Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar di Sekolah Dasar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran Picture and Picture berbantu media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik. Pengambilan sampel menggunakan teknik Purposive Sampling dan pengumpulan data menggunakan dokumentasi dan tes pretest posttest. Adapun uji data dianalisis menggunakan uji kolmogorov smirnov, dari data hasil belajar peserta didik berdistribusi normal dan homogen diuji menggunakan uji t/test. Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik di kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model pembelajaran Picture And Picture berbantu media audio visual dengan kelas

¹⁶Maulana Arafat Lubis, *Pembelajaran Pendidikan Pancasila*, 2021, hlm.25.

II SDN 262 Gresik yang menggunakan hasil belajar peserta didik pada kelas II SDN 266 Gresik yang menggunakan model *Picture And Picture* berbantu media audio visual dengan taraf signifikansi $0.00 < 0.05$. Perbandingan dari penelitian saya ini adalah di mana dalam penelitian ini berbantu media audio visual sedangkan saya tidak berbantu media audio visual. Persamaannya sama-sama menggunakan model *Picture and picture*

2. Kholida Hapni dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap hasil belajar Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat di SD Negeri 200 Tombang Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal”. Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah Kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket dan tes.¹⁷ Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata kelas yang diujikan melalui model pembelajaran *picture and picture* adalah 83,14 dan nilai rata-rata yang diajarkan dengan pembelajaran biasa adalah 60,59.¹⁸ Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode tes, kemudian data dianalisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan

¹⁷Kholida Hapni, “Pengaruh Model Pembelajaran *Picture And Picture* Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat Di SD Negeri 200 Tombak Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ‘Skripsi’” (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, n.d.), hlm.37.

¹⁸Sorimin, “Upaya Meningkatkan,” 78–79.

analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 38%. Jadi dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *picture and picture* ini dapat membawa pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan psikomotorik siswa kelas III pada pokok bahasan sholat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin dilakukan peneliti yaitu perbedaannya terletak pada metodologi penelitian, tahun penelitian, subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaanya adalah terletak pada instrmen pengumpulan datanya yaitu sama-sama menggunakan instrumen tes, model pembelajaran yang digunakan sama-sama menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

3. Putu Ari Susanti dalam penelitiannya yang berjudul “Penerapan Model *Picture And Picture* Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pengetahuan IPA”. Jenis metodologi yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Data dikumpulkan melalui metode tes, kemudian data dianalisis dengan tehnik analisis statistik deskriptif dan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil pada penelitian ini menunjukkan ketuntasan klasikal pada siklus I sebesar 55%, dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 38%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* berbasis pendekatan saintifik dapat meningkatkan penguasaan kompetensi pengetahuan IPA siswa kelas IV SD N 6 Sumerta. Sejalan dengan penelitian ini, penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan yang

mana letak perbedaannya ada pada subjek, lokasi dan hasil penelitian. Penelitian oleh Putu Ari Susanti inipun memiliki kesamaan dengan penelitian yang ingin lakukan yaitu pada jenis metodologi penelitiannya yaitu sama-sama menggunakan jenis PTK.¹⁹

4. Siti Maemunah dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran *Kooperatif Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018”. Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan dokumentasi, tes dan observasi.²⁰ Hasil dari penelitian ini terlihat dari beberapa siklus yang telah peneliti lakukan, yang mana pada siklus I posttest rata-rata 48 dengan tingkat ketuntasan 20%. Dan pada siklus ke II terlihat pada hasil posttest rata-rata 55 dengan tingkat ketuntasan 30%.²¹ Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada setiap siklusnya, peningkatan tersebut terjadi karna penggunaan model pembelajaran *picture and picture* yang membantu siswa untuk memahami materi sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat. Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ingin peneliti lakukan, yaitu letak perbedaannya terdapat pada subjek, lokasi dan waktu penelitian. Sedangkan persamaannya adalah sama-sama

¹⁹Putu Ari Susanti, “Penerapan Model” (2017), hlm.99.

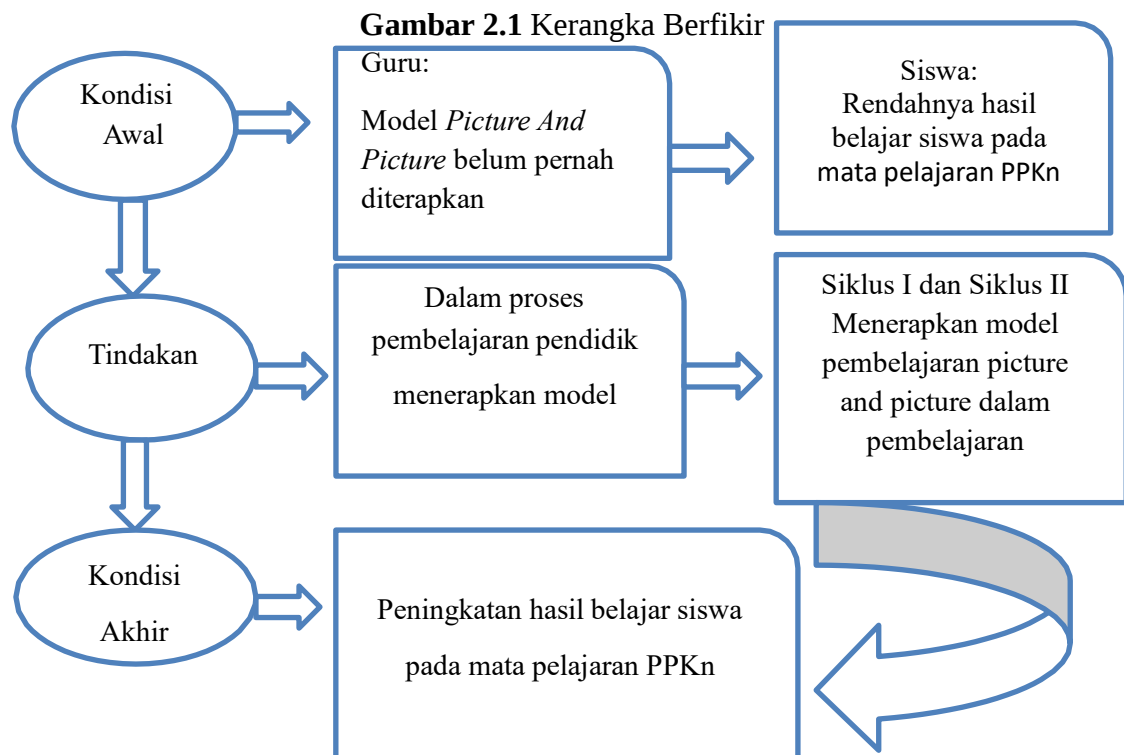
²⁰Siti Maemunah, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif *Picture And Picture* Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2018” Skripsi” (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), hlm.36-38.

²¹Siti Maemunah, “Upaya Meningkatkan,” hlm.70-71.

menggunakan jenis metodologi pendidikan tindakan kelas (PTK).

2) Karangka Berpikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini yaitu:



Berdasarkan gambar kerangka berfikir di atas dapat dijelaskan bahwa pada kondisi awal guru belum pernah menerapkan *model picture and picture* dalam pelaksanaan proses pembelajaran di dalam kelas. Tindakan yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture*. Model pembelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas II SDN 0906 Padangsihupal karna melalui model pembelajaran *picture and picture* ini menjadi salah satu upaya yang digunakan pendidik supaya pelajaran mudah dipahami, dimengerti dan memacu siswa untuk berfikir terhadap apa yang dibicarakan oleh pendidik dan model

pembelajaran *picture and picture* ini berguna untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran PPKn.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 0906 Padangsihopal. Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari 21 Juni 2024 sampai dengan selesai .

2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu jenis penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan.¹ Penelitian tindakan kelas juga merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dan reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan serta penelitian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas ini pada hakikatnya merupakan rangkaian “riset-tindakan” yang dilakukan secara siklus dalam rangka memecahkan suatu masalah sampai selesai.²

Penulis dapat menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang dapat mengembangkan metode guru dalam mengajar yang bervariasi dan juga membantu para guru dalam menghadapi

¹Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.

² Ahmad Nizar Ranguti, hlm.188-189

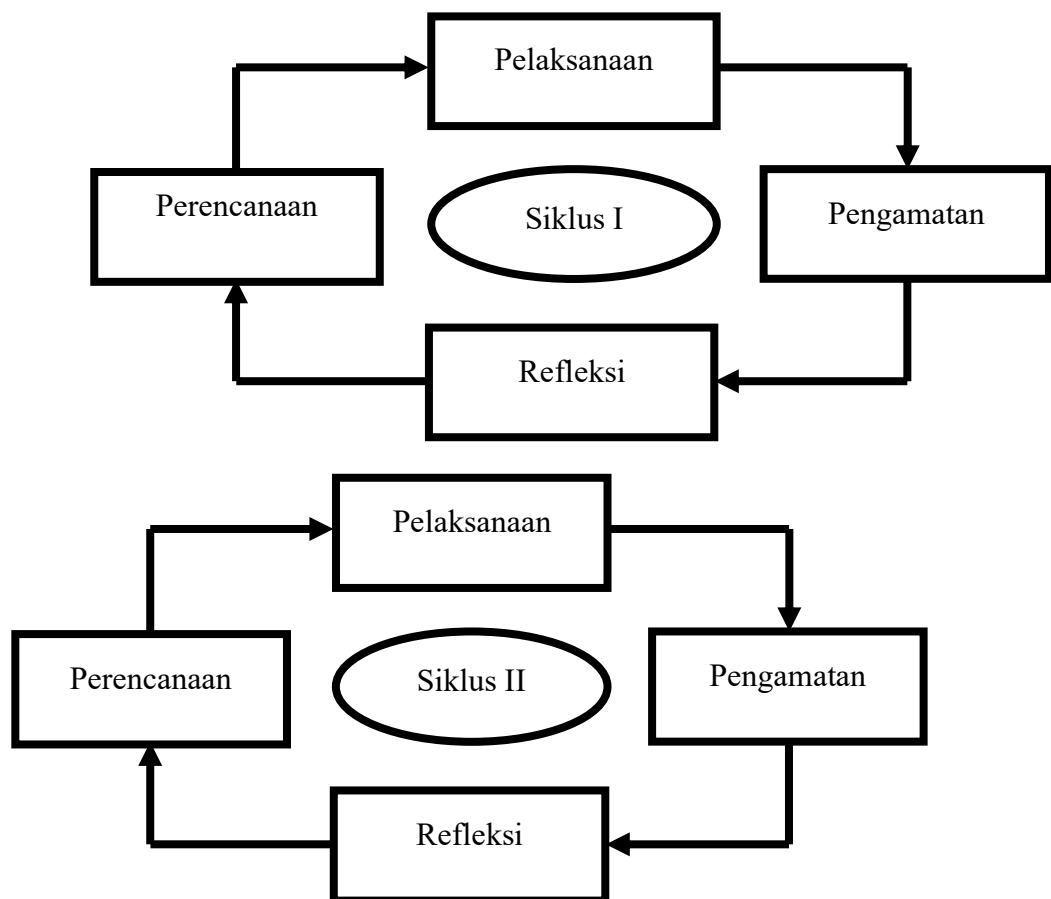
persoalan dikelas, yang berhubungan dengan pemahaman materi, media maupun alat evaluasi.

Adapun tujuan penelitian tindakan kelas menurut Kunandar yang dikutip oleh Anjani Putri Belawati Pandiangan adalah sebagai berikut:

- a. Untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi didalam kelas yang dipahami langsung dalam interaksi guru dengan siswa yang sedang belajar, meningkatkan profesionalisme, guru dan buda akademik dikalangan guru.
- b. Peningkatan kualitas praktik pembelajaran di kelas secara terus menerus mengingat masyarakat berkembang secara cepat.
- c. Meningkatkan relevansi pendidikan, hal ini mulai dicapai melalui peningkatan proses pembelajaran.
- d. Sebagai alat *training in service*, yang mempelajari guru dan skill dan metode baru, mempertajam kekuatan analitisnya dan mempertinggi kesadaran dirinya.
- e. Sebagai alat untuk lebih inovatif.
- f. Peningkatan mutu hasil pendidikan melalui perbaikan praktik pembelajaran di kelas, dengan mengembangkan berbagai jenis keterampilan dan meningkatkan motivasi belajar siswa.
- g. Meningkatkan sikap profesional pendidikan dan tenaga kependidikan.
- h. Menumbuh kembangkan budaya akademik dilingkungan akademik.
- i. Peningkatan efesiensi pengelolaan pendidikan, peningkatan dan perbaikan proses pembelajaran disamping untuk meningkatkan relevansi dan mutu hasil pendidikan juga untuk meningkatkan efesiensi pemanfaatan sumber-sumber

daya yang terintegrasikan di dalamnya.³

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode mix metot. Data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa pada ranah kognitif yaitu berupa data tes hasil belajar siswa. Dan metode kualitatif yang menggunakan data proses seperti observasi sebagai alat pengumpul data terkait hasil belajar.



Gambar 3.1 Fery Muhammad Firdaus. Penelitian Tindakan Kelas

³Anjani Putri Belawati Pandiangan, *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm.9-10.

3. Latar dan Subjek Penelitian

1.Latar Penelitian

Latar penelitian ini yaitu di SDN 0906 Padangsihopal. Kelas yang dipakai sebagai latar penelitian ini yaitu kelas I dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

2.Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini yaitu siswa dan siswi kelas I SDN 0906 Padangsihopal, jumlah keseluruhan siswa sebanyak 21, siswa perempuan terdiri dari 11 dan siswa laki-laki terdiri dari 10 siswa.

4. Prosedur Penelitian

Penelitian dilakukan sesuai dengan proses pelaksanaan empat komponen kegiatan yang terdapat dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan biasa dinamakan siklus. Menurut Kurt Lewin penelitian tindakan adalah suatu rangkaian yang terdiri atas empat tahap, yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi.⁴ Siklus penelitian pelaksanaannya akan dilakukan berulang-ulang sampai indikator yang telah ditentukan dalam pembelajaran telah tercapai, jika belum tercapai maka siklus penelitian terus menerus dilanjutkan sampai pada siklus berikutnya.

⁴ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1972), hlm.42.

1. Siklus 1

a. Tahapan Perencanaan

Pada tahap perencanaan merupakan rancangan tindakan yang akan dilakukan peneliti untuk memperbaiki, meningkatkan, merubah perilaku dari sikap sebagai solusi. Adapun yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- 1) Permintaan izin kepada kepala sekolah SDN 0906 Padangsihopal.
- 2) Melakukan observasi pada siswa kelas I SDN 0906 Padangsihopal untuk mengetahui bagaimana kondisi dan karakteristik siswa.
- 3) Melakukan wawancara kepada salah satu guru mata pelajaran PPKn kelas I SDN 0906 Padangsihopal untuk mengetahui kondisi awal dan permasalahan yang dialami ketika dikelas.
- 4) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lembar observasi yang digunakan.
- 5) Membuat perencanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan.
- 6) Mempersiapkan bahan materi yang akan diajarkan.
- 7) Membuat lembar observasi untuk melihat bagaimana perkembangan siswa di dalam kelas.
- 8) Menyusun tes untuk mengukur hal belajar siswa sebelum tindakan penelitian dilakukan.

b. Tahapan Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan yang akan dilaksanakan dalam tahap ini adalah guru melaksanakan tindakan penerapan pembelajaran sesuai dengan rancangan

yang telah dibuat dengan menerapkan model *Picture and Picture* berdasarkan RPP yang telah dipersiapkan. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran PPKn kelas II sebagai berikut:

1) Kegiatan Awal

- a) Guru mengucapkan salam
- b) Guru mengajak semua siswa berdoa'a
- c) Guru mengabsensi siswa
- d) Mengkondisikan siswa pada awal pembelajaran dengan maksud agar siswa memiliki kesiapan belajar.
- e) Menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.

2) Kegiatan inti

- a) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
- b) Guru menyajikan materi sebagai pengantar
- c) Guru menunjukkan atau memperlihatkan gambar-gambar yang sesuai dengan materi yang di ajarkan
- d) Guru menunjuk atau memanggil siswa secara bergantian memasang atau mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis
- e) Guru menanyakan alasan dasar pemikiran urutan gambar tersebut.
- f) Dari alasan urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep atau materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai
- g) Guru memberikan Kesimpulan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa.
- b) Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pahaman,memberi penguatan dan penyimpulan
- c) Guru menutup/ mengakhiri pembelajaran tersebut dengan membaca doa'
- d) Guru mengucapkan salam kepada para siswa sebelum keluar dan siswa menjawab salam

c. Tahap Obsevasi

Kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah melakukan pengamatan dengan wali kelas 1 terhadap jalannya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *picture and picture* yang digunakan guru sekaligus sebagai peneliti dengan menggunakan lembar observasi.

d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, maka dilakukan refleksi pada keseluruhan langkah dan rangkaian proses tindakan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan. Setelah hasil refleksi diketahui, maka akan direncanakan ke siklus berikutnya.

Proses pelaksanaan tindakan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjabaran, penarikan kesimpulan dan tindak lanjut. Peneliti tidak perlu melakukan pada siklus selanjutnya jika hasil analisis data menunjukkan

peningkatan yang signifikan sesuai dengan indikator keberhasilan peneliti yang telah ditetapkan.

5. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu:

1) Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dilapangan. Data yang diperoleh berasal dari sumber asli atau biasa disebut narasumber. Sumber data dari penelitian ini adalah wali kelas I , siswa-siswi kelas I yang berjumlah 21 orang, terdiri dari 11 perempuan dan 10 laki-laki yang ada di kelas I SDN 0906 Padangsihpal yang ditetapkan sebagai informasi penelitian.

2) Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap berupa nilai ra dari data yang akan dikumpulkan, data yang diperoleh bisa berasal dari kepala sekolah.

6. Instrumen Pengumpulan Data

1.Lembar Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan tentang ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.⁵ Observasi adalah pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja, sistematis

⁵Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1972), hlm.42.

dan terencana mengenai permasalahan-permasalahan yang terjadi pada tempat observasi yang kemudian dilakukan pencatatan. Penelitian dilaksanakan sesuai kebutuhan yang dibutuhkan peneliti. Pada tahap observasi membutuhkan waktu yang relatif lama karena harus melihat proses perubahan.

Dalam penelitian ini dilakukan observasi partisipatif yang mana peneliti ambil bagian dalam kegiatan pembelajaran model ini digunakan untuk mengetahui penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas I SDN 0906 Padangsihopal.

2. Butir Soal Tes Hasil Belajar Kognitif

Tes ada serentetan pertanyaan, latihan atau alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, dan kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu maupun kelompok.⁶ Tes juga merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan dalam *penerapan model picture and picture*.

Adapun langkah-langkah melaksanakan tes adalah (1) tes awal, dilakukan untuk mengetahui perkembangan awal yang dimiliki individu. (2) tes akhir, tes ini dilakukan pada akhir tindakan untuk mengetahui apakah hasil belajar peserta didik meningkat setelah

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm.127.

menerapkan model *picture and picture* ini. Adapun butir soal tes hasil belajar siswa berupa tes pilihan berganda sebanyak 10 butir soal.

7. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsahan data yang diperoleh dalam suatu penelitian, maka diperlukan adanya teknik-teknik untuk menentukan keabsahan data tersebut dalam penelitian ini, berikut merupakan teknik keabsahan data yang dilakukan.⁷

a. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan ketekunan peneliti dalam mengamati objek yang akan diteliti. Salah satu faktor keabsahan data dalam penelitian tergantung pada ketekunan pengamatan. Dengan demikian, tekun, terampil dan teliti dalam mengamati permasalahan yang akan diteliti perlu dimiliki oleh seorang peneliti.

b. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi menjadi salah satu faktor yang terpenting dalam teknik keabsahan data. Referensi dapat berupa buku, gambar, foto, video, rekaman dan lain-lain, yang nantinya dapat termuat dalam dokumentasi penelitian dan bisa juga digunakan sebagai patokan sewaktu-waktu adanya pengujian analisis dan penafsiran data.

⁷Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan, Mara Samin Lubis (Ed). Metode Penelitian Tindakan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.159.

8. Teknis Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁸

1. Analisis Data dan Tes Hasil Belajar Kognitif

Analisis data tes hasil belajar kognitif terkait dengan ketuntasan belajar siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

a. Nilai ketuntasan belajar individual

$$skor = \frac{B}{N} \times 100$$

Keterangan

B = Banyak butir yang dijawab benar

N = Banyak butir soal⁹

b. Nilai Ketuntasan Klasikal

Untuk menghitung nilai rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus:¹⁰

$$M = \frac{\sum K}{\sum N}$$

Keterangan:

M = nilai rata-rata

$\sum x$ = jumlah seluruh nilai yang diperoleh

$\sum n$ = jumlah siswa

⁸Nuning indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Volume. 1, (2017): hlm.215.

⁹Asep jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi oressindo, 2012), hlm.166.

¹⁰Asep jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi oressindo, 2012), hlm.166.

c. Persentase ketuntasan

$$P = \frac{\sum F}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang akan di cari

$\sum F$ = Jumlah siswa yang tuntas

$\sum N$ = Jumlah seluruh siswa

2. Analisis data lembar observasi

Untuk menghitung persentase nilai aktivitas belajar siswa menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{jumlah total nilai}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterlaksanaan aktivitas dapat dipresentasikan menggunakan interpretasi skor sebagai berikut:¹¹

Tabel 2.1
Hasil Kemampuan Siswa

Rentang skor	Kategori
81 – 100	Sangat baik
61 – 80	Baik
41 – 60	Cukup baik
≤ 40	Kurang baik

Dari hasil persentase yang diperoleh, dapat diketahui seberapa besar kemampuan siswa pada tahap pelaksanaan pembelajaran dengan aspek penilaian. Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan siswa secara individu yaitu dengan menyesuaikan nilai siswa dengan KKM yang telah ditentukan yaitu 70.

¹¹ Ayutin, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Sifat Sistem Penyangga Dalam Minimum Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing”, Skripsi” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm.39.

c. Penyajian Data

Penyajian data merupakan salah satu cara menggambarkan data yang telah dikelompokkan menjadi lebih bermakna, yakni kegiatan analisis data berupa penyusunan dan penggabungan beberapa informasi yang telah diperoleh dan besar kemungkinan adanya penarikan kesimpulan, dimana data yang diperoleh disajikan dalam bentuk naratif.

d. Kesimpulan

Pada tahap akhir ini adalah tahap menyimpulkan setelah semua data disajikan. Penyajian data menjawab pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya.

Hasil Persentase Siswa

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa
1.	<75	Tidak tuntas	21
2.	≤ 75	Tuntas	0

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan di SDN 0906 Padangsihopal. Penelitian ini melibatkan peserta didik kelas I yang berjumlah 21 peserta didik, terdiri dari 11 peserta didik perempuan dan 10 peserta didik laki-laki, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.1
Data Peserta didik Kelas IV

No	Nama Peserta didik	Jenis kelamin
2.	AI	Laki-laki
3.	AU	Perempuan
4.	CI	Perempuan
5.	DM	Perempuan
6.	DG	Laki-laki
7.	DA	Perempuan
8.	DS A	Laki-laki
9.	DSW	Perempuan
10.	Er	Perempuan
11.	EH	Laki-laki
12.	G A	Perempuan
13.	HR	Laki-laki
14.	H A	Laki-laki
15.	LA	Perempuan

16.	MH	Laki-laki
17.	MA	Perempuan
18.	MS	Laki- laki
19.	PDS	Perempuan
20.	SS	Laki-laki
21.	UH	Perempuan
22.	Wah	Laki-laki

1. Kondisi Awal

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran, yaitu; pembelajaran masih kurang optimal dalam penggunaan model pembelajaran, model yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran yang umumnya dilakukan dalam proses pembelajaran, yakni dilakukan dengan cara guru menjelaskan dan murid mendengarkan.

Model pembelajaran ini kurang efektif digunakan dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran terlihat masih monoton, dengan demikian diperlukannya model pembelajaran yang lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* adapun penggunaan model pembelajaran *picture and picture* merupakan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajarannya menekankan keterlibatan seluruh

indra sehingga peserta didik memiliki ketertarikan dan lebih semangat dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama dalam pembelajaran PPKn.

Terlihat bahwa masih banyak peserta didik yang kurang memahami konsep dasar dalam pembelajaran PPKn pada materi mengenal symbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila sehingga hasil belajar peserta didik masih rendah dan tidak meningkat karena peserta didik kurang aktif dan kurang terlibat dalam proses pembelajaran serta kurangnya minat belajar peserta didik. Berdasarkan masalah tersebut perlu adanya solusi yang tepat dalam proses pembelajaran PPKn dengan penerapan model pembelajaran agar peserta didik lebih mudah dalam memahami materi yang diajarkan oleh Guru.

Berdasarkan hasil tes awal yang dilakukan nilai peserta didik masih rendah yaitu tidak terdapatnya peserta didik yang mendapatkan nilai tuntas dengan nilai rata-rata hanya 30 dan persentase ketidaktuntasan peserta didik 100% tidak tuntas, sedangkan persentase ketuntasan 0%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman materi mengenal symbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila di SDN 0906 Padangsihopal masih rendah, agar lebih jelas peneliti merangkum dalam tabel hasil nilai *pre test* peserta didik kelas I SDN 0906 Padangsihopal di bawah ini:

Tabel 3.2**Persentase ketuntasan Hasil nilai *Pre Test* peserta didik**

Kategori	Jumlah peserta didik	Persentase	Nilai Rata-rata
Tuntas	0	0%	30
Tidak Tuntas	21	100%	

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes kemampuan awal materi mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila

Berdasarkan Tabel di atas bahwa persentase ketidaktuntasan peserta didik 100% sedangkan persentase ketuntasan 0%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil belajar peserta didik masih sangat rendah pada materi mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila, pemahaman dan pengaplikasian materi masih kurang dalam proses pembelajaran, dengan demikian dilakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan siklus dalam pelaksanaannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Siklus I

Siklus I terdiri dari 2 pertemuan. Ada 4 langkah yang dilakukan pada siklus I, berikut ini adalah tahapan yang dilakukan yaitu:

a. Pertemuan I

1) Perencanaan Siklus I Pertemuan I

Pada tahap perencanaan, peneliti akan menerapkan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar PPKn pada

materi mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila. Peneliti akan menggunakan tes pilihan ganda yang berjumlah 20 soal untuk diujikan pada peserta didik.

Perencanaan yang dilakukan dalam siklus ini sebagai berikut:

- a) Peneliti mengidentifikasi hasil observasi awal kelas I.
- b) Peneliti menentukan batasan masalah dalam pembelajaran PPKn.
- c) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila.
- d) Membuat daftar namapeserta didik untuk absensi dan penilaian.
- e) Menyiapkan bahan ajar mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- f) Membuat soal yang bervariasi dalam bentuk pilihan ganda disertai kunci jawaban sebanyak 20 soal untuk siklus 1.

2) Tindakan Siklus I Pertemuan I

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- (1) Gurunya memberi salam serta mengajak seluruh siswanya berdo'a bersama.
- (2) Guru mengecek kehadiran siswanya,
- (3) Kemudian guru memberikan informasi temanya yaitu mengenai "mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila".

b) Kegiatan Inti (25 Menit)

- (1) Siswa mengamati contoh mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila ditampilkan gurunya.
- (2) Kemudian guru menampilkan gambar tentang masyarakat Indonesia.
- (3) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang mengenai simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila
- (4) Apa saja simbol-simbol pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila?
- (5) Guru membimbing siswanya membuat kelompok meliputi 3 orang 1 tim.
- (6) Gurunya membagi sebuah gambar
- (7) Gurunya memintakan perwakilannya tiap tim agar mengambilkan gambar-gambar dimana sudah disediakan gurunya.

- (8) Setiap anggota kelompok bekerjasama.
 - (9) Kemudian saling memberikan pertanyaan
 - (10) Guru menjelaskan tentang proyek harinya menguji hasil
 - (11) Tiap-tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lainnya memberikan tanggapannya.
 - (12) Gurunya membimbing jalan presentasinya serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.
 - (13) Peserta didik serta gurunya memberi *rewards* pada tim yang menyelesaikan presentasinya.
 - (14) Mengevaluasi pengalaman
 - (15) Peserta didik menuntaskan tesnya yang diberi guru dengan individual.
 - (16) Gurunya mengkoreksi jawabannya peserta didik serta memberikan nilai.
- c) Kegiatan Penutup (10 Menit)
- (1) Guru bertanya mengenai materinya dimana sudah diajarkan.
 - (2) Gurunya memberi peluang pada peserta didik agar menyimpulkan pembelajarannya hari ini .
 - (3) Mengajak seluruh peserta didik melakukan do'a bersama agar aktivitas pembelajarannya diakhiri

3) Observasi Siklus I Pertemuan I

Observasi dilakukan untuk memperoleh data saat kegiatan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and*

picture wali kelas II Ibu Hazza Nur Khunipa Harahap mengamati proses pembelajaran yang dilakukan menggunakan model ini. Data yang diperoleh berupa lembar observasi guru dan lembar observasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Observasi pada siklus I memberikan tes konsep materi yang diajarkan pada peserta didik menggunakan model pembelajaran *picture and picture*.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan 1 dapat dilihat pada lampiran, aspek yang diamati ada 13 item pada lembar observasi guru dan 10 item pada lembar observasi peserta didik. Pada tahap ini peneliti dibantu oleh wali kelas I dalam penelitian ini. Data dikumpulkan dalam bentuk lembar observasi guru dan peserta didik yang telah diisi

Table 3.3
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik Siklus I Pertemuan I

Kategori	Jumlah item yang di observasi	Terlaksana		Tidak terlaksana	
		Jumlah item yang terlaksana	Persentase item yang terlaksana	Jumlah item yang tidak terlaksana	Persentase item yang tidak terlaksana
Guru	13	11	84,6%	2	15,3%
Peserta didik	10	2	20%	8	80%

Berdasarkan tabel di atas, hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik siklus I pertemuan I dapat maka dapat disimpulkan bahwa hasil yang didapatkan masih terlihat kurang dalam observasi pada peserta didik. Hasil observasi mengajar yang didapatkan yaitu, pada observer guru 84,6% dan pada peserta didik 20%. Jadi hasil

dari observasi yang dilakukan bahwa ada beberapa item yang masih belum terlaksana oleh guru dan peserta didik. Peserta didik masih kurang aktif dalam proses pembelajaran, dan akan melaksanakan pertemuan II siklus I agar mendapatkan hasil lebih optimal dalam siklus I.

Berikut hasil tes belajar peserta didik pada siklus I pertemuan II, disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

Tabel 3.4

Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

No	Keterangan	Pertemuan Siklus I		Nilai Rata-Rata Kelas
		Jumlah Peserta didik	Persentase	
1.	Tuntas	3 Peserta didik	12,5%	59
2.	Tidak Tuntas	18 Peserta didik	87, 5%	
Jumlah		21 peserta didik	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes peserta didik siklus I pertemuan I di atas maka diketahui 3 dari 21 peserta didik kelas II di SDN 0906 Padangsihopal memperoleh nilai tuntas atau sekitar 12,5%, adapun jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 18 peserta didik atau 87,5%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pertemuan berikutnya.

4) Refleksi Siklus I Pertemuan I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran pada siklus I pertemuan I dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik kelas II pada materi mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambing Negara Garuda Pancasila.

b. Pertemuan II

Siklus I pertemuan II peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan materi mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila sesuai dengan RPP yang telah direncanakan dan disusun. Penelitian dibantu oleh wali kelas dalam mengamati aktivitas yang dilakukan oleh Guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran.

1) Perencanaan Siklus I pertemuan II

Perencanaan pada pertemuan II peneliti akan menerapkan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila, kemudian peneliti akan memberikan tes berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal. Perencanaan yang dilakukan dalam siklus I pertemuan II sebagai berikut:

- a) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila.

- b) Menentukan sumber belajar.
- c) Menyiapkan media pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik
- d) Menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes.

2) Tindakan Siklus I pertemuan II

Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan rencana kegiatan sebagai berikut:

a) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- (1) Gurunya memberi salam serta mengajak seluruh siswanya berdo'a bersama.
- (2) Guru mengisikan lembaran kehadirannya serta memeriksakan kerapiannya pakaian, posisi serta tempat duduk berdasarkan pada aktivitas pembelajarannya
- (3) Memberikan informasi temanya dimana nanti belajar yakin mengenai "mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila".

b) Kegiatan Inti (25 Menit)

- (1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambing Negara garuda pancasila.
- (2) Apa saja simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila?

- (3) Apa saja hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari?
- (4) Mendesain perencanaan problem
- (5) Guru membimbing siswanya membuat kelompok meliputi 3 orang 1 tim.
- (6) Gurunya memintakan perwakilannya tiap tim agar mengambilkan bahan-bahan dimana sudah disediakan gurunya.
- (7) Kemudian saling memberikan pertanyaan
- (8) Guru menjelaskan tentang proyek harinya
- (9) Setiap kelompok saling berkerja sama
- (10) Menguji hasil
- (11) Tiap-tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lainnya memberikan tanggapannya.
- (12) Gurunya membimbingkan jalan presentasi nya serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.
- (13) Peserta didik serta gurunya memberi *rewards* pada tim yang menyelesaikan presentasinya.
- (14) Mengevaluasi pengalaman
- (15) Peserta didik menuntaskan tesnya yang diberi guru dengan individual.
- (16) Gurunya mengkoreksi jawabannya peserta didik serta memberikan nilai.

c) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- (1) Guru bertanya mengenai materinya dimana sudah diajarkan.
- (2) Gurunya memberi peluang pada peserta didik agar menyimpulkan pembelajarannya hari ini .
- (3) Mengajak seluruh peserta didik melakukan do'a bersama agar aktivitas pembelajarannya diakhiri .

3) Observasi Siklus I pertemuan II

Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.5

Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

Jumlah item yang diamati	Terlaksana			Tidak terlaksana	
	Objek	Jumlah item terlaksana	Persentase item yang terlaksana	Jumlah item yang tidak terlaksana	Persentase item yang tidak terlaksana
13	Guru	12	92,3%	1	7,7%
10	Peserta didik	4	40%	6	60%

Berdasarkan tabel di atas, hasil hasil observasi aktivitas guru dan peser didik siklus I pertemuan II dapat Setelah data tes dan observasi diperoleh, maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis menggunakan deskriptif kuantitatif. Peserta didik dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai KKM (≥ 75) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus I

No	Keterangan	Pertemuan Siklus I		Nilai Rata-Rata Kelas
		Jumlah Peserta didik	Persentase	
1.	Tuntas	6 Peserta didik	29, 16%	68
2.	Tidak Tuntas	15 Peserta didik	70, 84%	
Jumlah		21 peserta didik	100%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes peserta didik siklus I pertemuan II .tabel di atas maka diketahui 6 dari 21 peserta didik kelas I di SDN 0906 Padangsihopal memperoleh nilai tuntas atau sekitar 29,16%, adapun jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 15 peserta didik atau 70,84%, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan peserta didik belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada siklus berikutnya.

4) Refleksi Siklus I pertemuan II

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, setelah diberikan tes pada pertemuan ini menunjukkan bahwa hanya 29,16% peserta didik yang mencapai nilai KKM, yaitu sekitar 6 peserta didik. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik belum mencapai sesuai dengan nilai KKM, yakni 75.

Melalui refleksi yang dilakukan peneliti dan berdasarkan hasil observasi yang dikumpulkan oleh peneliti maka peneliti membutuhkan waktu yang lebih intensif dan efektif lagi pada siklus selanjutnya, terlebih lagi berdasarkan tes hasil belajar dan lembar observasi peserta didik yang menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran menggunakan model pembelajaran *picture and picture* siklus I belum maksimal.

Penguasaan materi dan pengaplikasi peserta didik belum maksimal dalam pembelajaran menggunakan metode ini, sehingga masih perlu dilakukan penelitian pada siklus selanjutnya dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman peserta didik terhadap PPKn materi mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara ganda pancasila.

3. Siklus II

a. Pertemuan I

1) Perencanaan Siklus II Pertemuan I

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus I, penelitian pada siklus II dilaksanakan Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya.

Tahap perencanaan pada siklus II digunakan untuk meningkatkan pemahaman materi bangun ruang. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) materi
- b) Menyiapkan daftar namapeserta didik untuk absensi dan penilaian.
- c) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran materi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Menyiapkan butir tes sebanyak 20 soal.

2) Tindakan Siklus II Pertemuan I

Pertemuan I pada siklus II dilaksanakan setelah melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari siklus I yaitu dengan:

- a) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)
 - (1) Gurunya memberi salam serta mengajak seluruh siswanya berdo'a bersama.
 - (2) Guru mengisikan lembaran kehadirannya serta memeriksakan kerapian pakaian, posisi serta tempat duduk berdasarkan pada aktivitas pembelajarannya

- (3) Memberikan informasi tentangnya dimana nanti belajar yakin mengenai “mengenai simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara ganda Pancasila”.

b) Kegiatan Inti (25 Menit)

- (1) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang mengenai simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara ganda Pancasila.
- (2) Apa saja mengenai simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara ganda Pancasila?
- (3) Apa saja hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari?
- (4) Mendesain perencanaan problem
- (5) Guru membimbing siswanya membuat kelompok meliputi 3 orang 1 tim.
- (6) Gurunya memintakan perwakilannya tiap tim agar mengambilkan bahan-bahan dimana sudah disediakan gurunya.
- (7) Setiap anggota kelompok bekerjasama
- (8) Kemudian saling memberikan pertanyaan
- (9) Menguji hasil
- (10) Tiap-tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lainnya memberikan tanggapannya.

(11) Gurunya membimbingkan jalan presentasi nya serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.

(12) Peserta didik serta gurunya memberi *rewards* pada tim yang menyelesaikan presentasinya.

(13) Mengevaluasi pengalaman

(14) Peserta didik menuntaskan tesnya yang diberi guru dengan individual.

(15) Gurunya mengkoreksi jawabannya peserta didik serta memberikan nilai.

c) Kegiatan Penutup (10 Menit)

(1) Guru bertanya mengenai materinya dimana sudah diajarkan.

(2) Gurunya memberi peluang pada peserta didik agar menyimpulkan pembelajarannya hari ini .

(3) Mengajak seluruh peserta didik melakukan do'a bersama agar aktivitas pembelajarannya diakhiri.

3) Observasi Siklus II Pertemuan I

Saat proses pembelajaran berlangsung, observasi mengamati secara cermat respon peserta didik selama pembelajaran dan mencatat peserta didik yang aktif dan berani tampil di depan kelas serta melihat hasil belajar peserta didik. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir, pada

tahap observasi pada siklus II pertemuan pertama dilakukan hal yang sama pada siklus sebelumnya.

Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.7
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

Jumlah item yang diamati	Objek	Terlaksana		Tidak terlaksana	
		Jumlah item aspek yang terlaksana	Persentase item aspek yang terlaksana	Jumlah item aspek yang tidak terlaksana	Persentase item aspek yang tidak terlaksana
13	Guru	12	92,3%	1	7,7%
10	Peserta didik	6	60%	4	40%

Berdasarkan tabel di atas, hasil hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik siklus II pertemuan I hasil observasi pada siklus II pertemuan I dapat disimpulkan bahwa pemahaman materi mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara ganda pancasila peserta didik dengan menggunakan model *picture and picture* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes yang telah diujikan pada peserta didik.

Hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas pembelajaran hasil dengan kategori sangat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa rata-rata peserta didik sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran. Dari hasil observasi 85% peserta didik berada pada skala

penilaian aktif atau baik. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada pertemuan I siklus II ini telah dikategorikan berhasil. Namun, ada beberapa item dalam pembelajaran yang belum terlaksana dengan baik oleh Guru maupun peserta didik dalam proses pembelajaran.

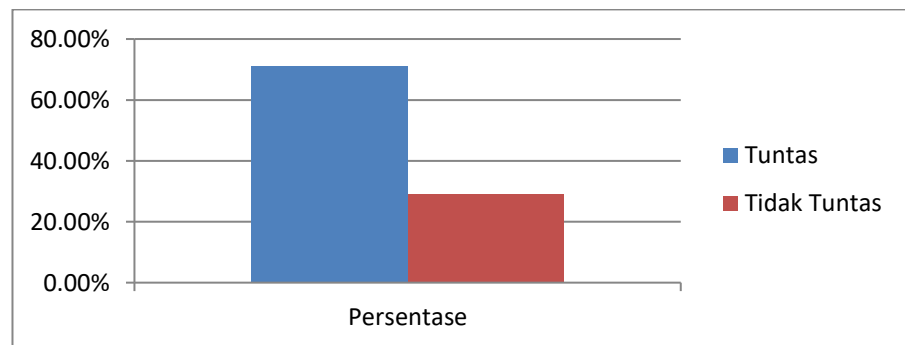
Setelah data tes dan observasi diperoleh, maka data tersebut dianalisis. Hasil tes observasi dianalisis menggunakan deskriptif kualitatif dan data hasil tes dianalisis dengan menggunakan deskriptif kuantitatif. Peserta didik dikatakan tuntas dalam pembelajaran apabila peserta didik memperoleh nilai sesuai dengan KKM (≥ 75) yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik Siklus II

No	Keterangan	Pertemuan Siklus II		Nilai Rata-Rata Kelas
		Jumlah Peserta didik	Persentase	
	Tuntas	15 Peserta didik	70,8%	79
2.	Tidak Tuntas	6 Peserta didik	29,2%	
	Jumlah total	21 Peserta didik	100 %	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes peserta didik siklus II pertemuan I dapat dijadikan dalam bentuk diagram di bawah ini



Berdasarkan diagram di atas maka diketahui 15 dari 21 peserta didik kelas I di SDN 0906 Padangsihopal memperoleh nilai tuntas dengan persentase 70,8%, jumlah peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 6 peserta didik dengan persentase 29,1%, dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan peserta didik sudah hampir mencapai hasil yang maksimal, namun demikian peneliti masih melakukan pertemuan selanjutnya agar hasil belajar peserta didik lebih maksimal, sehingga diharapkan dapat ditingkatkan pada pembelajaran berikutnya.

4) Refleksi Siklus II Pertemuan I

Pada akhir kegiatan yang telah dilakukan peserta didik pada siklus II keberhasilan yang diperoleh tetap dipertahankan dan pada pertemuan selanjutnya keberhasilan belajar dapat terlihat lebih maksimal. Adapun hasil refleksi yang diperoleh dalam siklus II pertemuan I yaitu:

- a) Hasil observasi pada pembelajaran I menunjukkan bahwasanya peserta didik sudah terlihat aktif dalam pembelajaran guru diharapkan terus menstimulasi dan memberikan dorongan bagi peserta didik untuk terlibat aktif dalam pembelajaran.

- b) Peserta didik belum semuanya berani memberikan pendapat dan tanggapannya dalam pembelajaran dan ada sebagian saat ditanya Guru masih diam dan tidak memberikan *argument*.
- c) Pembelajaran berikutnya Guru harus bisa mendorong peserta didik tersebut untuk lebih aktif.

Pencapaian nilai peserta didik pada tes yang dilakukan sudah cukup baik, hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik atas materi yang disampaikan sudah cukup baik, dengan demikian Guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.

a. Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus ini merupakan lanjutan dari pembelajaran pertama pada siklus II.

1) Perencanaan Siklus II Pertemuan II

Penelitian siklus II dilaksanakan sebanyak 2 kali pertemuan dengan waktu 45 menit dalam satu pertemuan. Tahap perencanaan pada siklus II dilakukan untuk melengkapi kekurangan pada siklus II pertemuan I, Pertemuan II dilaksanakan pada hari Kamis 17 Juni 2024. Pada tahap perencanaan pelaksanaan sama dengan siklus sebelumnya yaitu terdapat 4 tahap dalam pelaksanaannya. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut:

- a) Menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP)

- b) Menyiapkan daftar nama peserta didik untuk absensi dan penilaian.
 - c) Menyiapkan bahan ajar dan media pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan indikator.
 - d) Menyediakan soal tes sebanyak 20 butir soal.
- 2) Tindakan Siklus II Pertemuan II

Pertemuan II pada siklus II dilaksanakan setelah melakukan pemeriksaan kesiapan peserta didik dalam memulai pembelajaran pembelajaran dilakukan sesuai dengan perencanaan yang telah disusun oleh peneliti. Kegiatan pada tahap ini untuk mengembangkan tindakan dari pertemuan I yaitu dengan:

a) Kegiatan Pendahuluan (10 Menit)

- 1) Gurunya memberi salam serta mengajak seluruh siswanya berdo'a bersama.
- 2) Guru mengecek kehadiran siswanya,
- 3) Kemudian guru memberikan informasi temanya dimana nanti belajarkan yakin mengenai “simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila”.

b) Kegiatan Inti (25 Menit)

- (1) Siswa mengamati, kemudian guru menampilkan gambar tentang masyarakat Indonesia.
- (2) Guru bertanya jawab dengan siswa tentang simbol sila-sila pancasila dalam lambing Negara garuda pancasila.

- (3) Apa saja nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari?
- (4) Apa saja hak, kewajiban dan tanggung jawab sebagai warga dalam kehidupan sehari-hari?
- (5) Guru membimbing siswanya membuat kelompok meliputi 3 orang 1 tim.
- (6) Setiap anggota kelompok bekerjasama.
- (7) Kemudian saling memberikan pertanyaan
- (8) Guru menjelaskan tentang proyek harinya sesuai dengan kolase yang dibagikan.
- (9) Setiap kelompok saling bekerjasama dalam menyusun kolase sesuai dengan usaha yang nyata.
- (10) Menguj hasil
- (11) Tiap-tiap tim memperentasikan hasil kerja serta tim lainnya memberikan tanggapannya.
- (12) Gurunya membimbing jalan presentasinya serta berdiskusi dan diluruskan apabila terdapat kekurangan.
- (13) Peserta didik serta gurunya memberi rewards pada tim yang menyelesaikan presentasinya.
- (14) Mengevaluasi pengalaman
- (15) Peserta didik menuntaskan tesnya yang diberi guru dengan individual.
- (16) Gurunya mengkoreksi jawabannya peserta didik serta memberikan nilai..

b) Kegiatan Penutup (10 Menit)

- (1) Guru bertanya mengenai materinya dimana sudah diajarkan.
- (2) Gurunya memberi peluang pada peserta didik agar menyimpulkan pembelajarannya hari ini .
- (3) Mengajak seluruh peserta didik melakukan do'a bersama agar aktivitas pembelajarannya diakhiri.

1) Observasi Siklus II Pertemuan II

Saat proses pembelajaran berlangsung observasi mengamati secara cermat respon peserta didik selama pembelajaran dan mencatat peserta didik yang aktif dan berani tampil didepan kelas serta melihat hasil belajar peserta didik. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung sampai akhir, pada tahap observasi pada siklus II pertemuan pertama dilakukan hal yang sama pada siklus sebelumnya.

Berikut rekapitulasi hasil observasi proses pembelajaran yang disajikan dalam bentuk tabel di bawah ini:

Tabel 3.9
Hasil Observasi Aktivitas Guru dan Peserta didik

Jumlah item yang diamati	Objek	Terlaksana		Tidak terlaksana	
		Jumlah item aspek yang terlaksana	Persentase item aspek yang terlaksana	Jumlah item aspek yang tidak terlaksana	Persentase item aspek yang tidak terlaksana
13	Guru	13	100%	0	0%
10	Peserta didik	9	90%	1	10%

Berdasarkan tabel di atas, hasil hasil observasi aktivitas guru dan peserta didik siklus II pertemuan hasil observasi pada siklus II pertemuan ke-II, dapat disimpulkan bahwa pemahaman hasil belajar PPKn peserta didik pada materi simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila dengan menggunakan model *picture and picture* sudah mencapai indikator keberhasilan dalam penelitian ini dengan kata lain masuk dalam kategori amat baik. Observasi dilakukan juga terhadap nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan tes pemahaman materi yang telah diujikan pada peserta didik.

Dengan hasil belajar peserta didik yang meningkat, terlihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3.11
Persentase Ketuntasan Hasil Belajar Peserta didik

No	Keterangan	Pertemuan Siklus II		Nilai Rata-Rata Kelas
		Jumlah Peserta didik	Persentase	
1.	Tuntas	19 Peserta didik	91,7%	89
2.	Tidak Tuntas	2 peserta didik	8,3%	

Berdasarkan tabel di atas, persentase hasil tes peserta didik siklus II pertemuan II diatas maka diketahui bahwa hasil belajar PPKn peserta didik pada materi simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara garuda pancasila memperoleh nilai maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan dengan presentasi 91,7% tuntas.

Hasil pengamatan yang diperoleh terhadap aktivitas pembelajaran pertemuan II siklus II dengan nilai rata-rata 89 dengan kategori amat baik. Pencapaian hasil pengamatan ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah mendapatkan nilai sesuai dengan yang diharapkan oleh guru dalam proses pembelajaran. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada pertemuan II siklus II ini telah dikategorikan berhasil.

2) Refleksi Siklus II Pertemuan II

Setelah melalui beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi, serta peneliti melakukan refleksi dari kegiatan pada pertemuan II siklus II, berdasarkan hasil pengamatan terhadap masalah-masalah selama pelaksanaan proses pembelajaran pada siklus II, hasil observasi dan hasil tes menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* telah mampu meningkat hasil belajar peserta didik pada aspek kognitif, terdapat 2 peserta didik yang belum mencapai nilai KKM. Semua peserta didik sudah terlibat langsung dalam penerapan model *picture and picture*. Respon peserta didik berdasarkan hasil observasi pada siklus II menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan hasil siklus sebelumnya.

Maka pada siklus II pertemuan II dapat disimpulkan bahwa adanya keberhasilan melalui penggunaan model *picture and picture* sehingga penelitian ini hanya sampai pada siklus II pertemuan II dan tidak melakukan tindakan-tindakan untuk pertemuan selanjutnya sesuai dengan tes hasil belajar peserta didik yang telah diujikan kepada peserta didik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa hasil penelitian dimulai dari *pre test* masih sangat rendah, karena kurangnya minat dan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran PPKn. Proses pembelajaran membutuhkan model pembelajaran dalam penyampaian materi, salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, model pembelajaran ini merupakan usaha dalam kegiatan pembelajaran yang dapat membangun keaktifan peserta didik selama proses pembelajarannya menekankan keterlibatan seluruh indra sehingga peserta didik memiliki ketertarikan dan lebih semangat dalam pembelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan teori *behavioristik* yang lahir dari gagasan skinner yaitu berdasarkan stimulus-stimulus lingkungan. Pandangan teori *behavioristik* sebagian kepribadian manusia dipelajari dan semua pembelajaran dimulai dengan suatu dorongan yang menggerakkan tindakan dan isyarat-isyarat yang menuntunnya, berbagai respon yang mereduksi dorongan, diperkuat dan akan dipelajari, sedangkan yang tidak mereduksi tegangan akan keluar dan membiarkan yang lain muncul.¹

Menurut M. Sholeh Hamid model *picture and picture* merupakan model pembelajaran yang sesuai dengan peserta didik, model ini

¹Yustinus Semiun, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), hlm. 24.

²Venni Fauziah Umri Ritonga, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Keputusan Bersama Menggunakan Model Active Learning Tipe Role pada siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang (Deli Serdang, 2019)

mengharuskan peserta didik untuk berinteraksi dalam proses pembelajaran sehingga akan menimbulkan pengetahuan yang dipelajari secara Bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar dapat memberikan penilaian terhadap siswa sehingga terdapat *individual accountability*. Agar proses pembelajaran aktif berjalan dengan efektif maka perlu dilakukan kerjasama siswa sehingga dapat memupuk keterampilan sosial atau *social skills*.³ Dengan demikian model ini dapat dijadikan sebagai metode yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan teori di atas, maka peneliti melakukan penelitian di kelas II SDN 0906 Padangsihopal dengan menerapkan model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik. Peneliti melaksanakan II siklus sebanyak 4 kali pertemuan dengan pemberian tes pada tiap pertemuan untuk melihat sejauh mana model *picture and picture* dalam meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik. Penelitian yang menghasilkan data pada siklus I pertemuan I sampai siklus II pertemuan II, dapat diketahui bahwa hasil belajar PPKn peserta didik dapat ditingkatkan melalui penerapan model *picture and picture*. Sesuai dengan hasil yang diharapkan yaitu 80% peserta didik memperoleh nilai di atas KKM yaitu 75. Peningkatan hasil belajar peserta didik pada penelitian ini telah mencapai 91,7%, maka penelitian ini dihentikan pada siklus II pertemuan II.

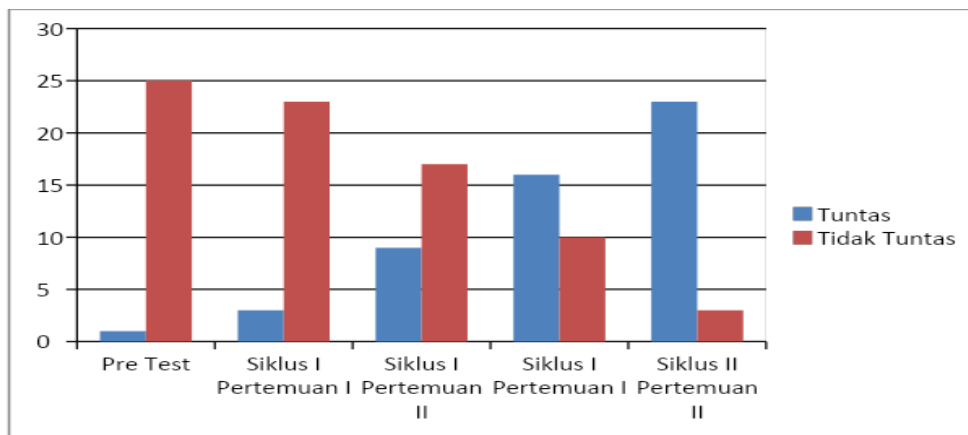
³Moh. Sholeh Hamid, *Metode Pendidikan*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 50

Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik kelas II terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.12
Perbandingan Persentase Pre Test, Siklus I dan Siklus II

Kategori	Pre Test		Siklus I				Siklus II			
			Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I		Pertemuan II	
	ml	%	ml	%	Jml	%	Jml	%	ml	%
Tuntas	0	00	3	12,5	6	9,16	5	70,84	19	91,7
Tidak Tuntas	21	0	8	87,5	5	0,84	6	29,16	2	8,3
Rata-rata	30		59		68		76		89	

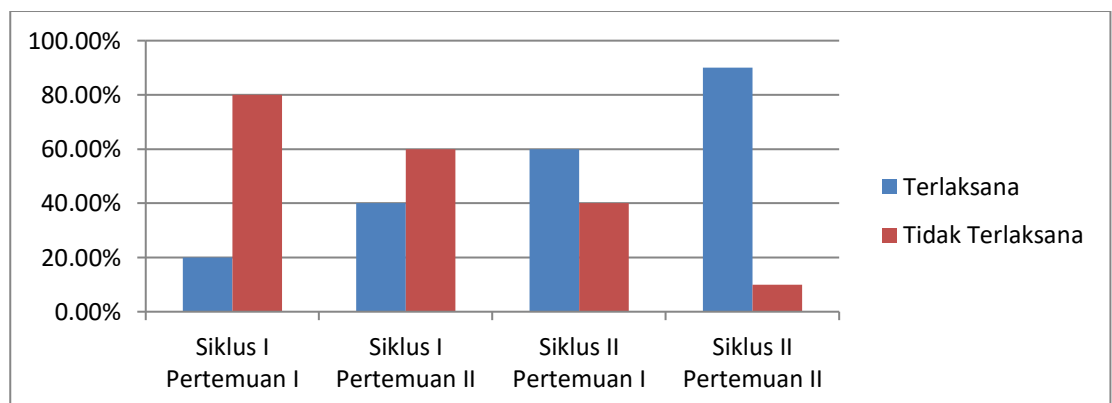
Pada setiap siklus hasil belajar peserta didik sudah signifikan meningkat dapat dilihat dari diagram berikut



Berdasarkan Hasil penelitian ini, penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila. Berdasarkan persentase jumlah peserta didik yang mengikuti *pre test* dengan kategori tuntas tidak ada atau 0 peserta didik (0%), sedangkan yang kategori tidak tuntas 21 peserta didik (100%) dengan nilai rata-rata 30. Siklus I pertemuan I kategori tuntas sebanyak 3 peserta didik (12,5%), sedangkan kategori tidak tuntas 21

peserta didik (87,5%) dengan rata-rata 59. Pertemuan II kategori tuntas 6 peserta didik (29,16%), sedangkan kategori tidak tuntas 15 peserta didik (70,84%), dapat dikatakan bahwa kondisi ini, cukup baik di awal permulaan, selanjutnya pada siklus II pertemuan I kategori tuntas 15 peserta didik (70,84%), sedangkan kategori tidak tuntas 6 peserta didik (29,16%) dengan rata-rata nilai 79, kemudian siklus II pertemuan II kategori tuntas 19 peserta didik (91,3%), sedangkan kategori ketidaktuntas 2 peserta didik (8,3%) dengan nilai rata-rata 89.

Dilihat berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa dari siklus I dan siklus II setiap pertemuan mengalami peningkatan dari hasil observasi peserta didik hasil observasi dapat dilihat dari diagram beriku ini



Berdasarkan diagram di atas dapat diketahui bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung, peserta didik lebih aktif, dan tumbuhnya rasa percaya diri serta semangat dalam kelompok saat belajar materi nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, kekompakan dan kerjasama untuk memecahkan masalah, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan uji hipotesis penelitian ini, diperoleh kesimpulan bahwa, terdapat peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik pada materi simbol sila-sila pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila melalui penerapan model *picture and picture* di kelas I SDN 0906 Padangsihpal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis terbukti benar, terlihat dari hasil belajar peserta didik meningkat 91,7% dengan nilai rata-rata 89 yaitu 19 dari 21 peserta didik telah mencapai nilai KKM.

Dari pembahasan di atas, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan model *picture and picture* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik serta memotivasi peserta didik dalam proses pembelajaran PPKn materi simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di SDN 0906 Padangsihpal memiliki keterbatasan, adapun keterbatasan penelitian antara lain:

1. Penelitian ini hanya terbatas pada penerapan model *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi simbol sila-sila Pancasila dalam lambang Negara Garuda Pancasila dengan subjek penelitian peserta didik kelas I di SDN 0906 Padangsihpal.
2. Dalam penelitian ini peserta didik memiliki keterbatasan dalam proses pembelajaran antara lain kurang tertib dan masih takut dalam bertanya mengenai apa yang belum dipahami selama mengikuti proses pembelajaran. Meskipun banyak ditemukan keterbatasan dalam menyelesaikan skripsi ini,

peneliti sangat bersyukur bisa melaksanakan penelitian dan tetap berusaha sekuat tenaga dan pikiran sehingga penelitian ini berjalan dengan baik dan semoga mendapatkan hasil yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa setelah digunakan metode ini terjadi peningkatan hasil belajar PPKn peserta didik kelas I di SDN 0906 Padangsihopal, hal ini telah diuji cobakan dalam penelitian tindakan kelas yang telah dilakukan, membuktikan bahwa adanya peningkatan hasil belajar peserta didik. Pada hasil *pre test* peserta didik yaitu persentase ketuntasan peserta didik sebesar 0% dengan nilai rata-rata 30, siklus I pertemuan I persentase ketuntasan peserta didik sebesar 12,5% (3 dari 21 peserta didik) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 56. Pada siklus I pertemuan II persentase ketuntasan peserta didik sebesar 29,16% (6 dari 21 peserta didik) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 68. Sedangkan pada siklus II pertemuan I persentase ketuntasan peserta didik sebesar 70,8% (15 dari 21 peserta didik) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 76, dan pada siklus II pertemuan II persentase ketuntasan peserta didik sebesar 91,7% (19 dari 21 peserta didik) dengan nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 89. Dari data siklus II yang diperoleh sudah mencapai nilai yang diharapkan dengan persentase paling tinggi yaitu 91,7%, maka penelitian ini dapat dihentikan dengan nilai yang memuaskan.

Sesuai dengan indikator tindakan pada penelitian ini, dimana peserta didik sudah melewati KKM 75 dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik 89 dengan persentase hasil belajar peserta didik yaitu 91,7%. Dengan ini, nilai

hasil belajar PPKn peserta didik mengalami peningkatan dan telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada Kepala Sekolah diharapkan kedepannya mampu membawa SDN 20906 Padangsihopal menjadi sekolah yang lebih baik lagi dan lebih maju kedepannya.
2. Kepada wali kelas/guru mata pelajaran PPKn dapat mengaplikasikan model *picture and picture* sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik.
3. Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, model *picture and picture* juga direkomendasikan untuk membantu guru dalam menumbuhkan minat belajar, percaya diri, menumbuhkan pembelajaran yang menyenangkan serta memotivasi peserta didik dalam belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Suhendra, Ade. *Implementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2019), hlm. 145.
- Prastowo, Andi. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik* (PT Pajar Interpratama Mandiri, 2015), hlm.246.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik Proses Dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), 45–53.
- Prastowo, Andi. *Rencana Pelaksanaan*, 2018, hlm.246.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Ciptapustaka Media, 2016), hlm. 188-189.
- Pandiangan, Anjani Putri Belawati. *Penelitian Tindakan Kelas* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2019), hlm.9-10.
- Rangkuti, Ahmad Nizar. *Metode Penelitian Pendidikan, Mara Samin Lubis (Ed). Metode Penelitian Tindakan Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016), hlm.159.
- Asep jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi oressindo, 2012), hlm.166.
- Asep jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran* (Yogyakarta: Multi oressindo, 2012), hlm.166.
- Ayutin, “Pengembangan Lembar Kerja Siswa Pratikum Sifat Sistem Penyangga Dalam Minimum Berdasarkan Model Inkuiri Terbimbing”, Skripsi” (Universitas Pendidikan Indonesia, 2015), hlm.39.
- Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Pers, 2017), hlm. 3.
- Dewi Masita, “Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 17.
- Dewi Masita, “Pembelajaran Tematik Dengan Pendekatan Sainifik Dalam Implementasi Kurikulum 2013” (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2013), 36.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), hlm.85.
- Dokumen Persentase Nilai Ulangan Siswa Pada Pembelajaran PPKn Di Kelas I SDN Padangsihopal .
- Fauzan and Dkk, *Microteaching Di SD/MI* (Jakarta: Kencana, 2020), hlm.47.
- Observasi Peneliti Dikelas I SDN Padangsihopal , (10 oktober 2023)
- Frisca Kumala Dewi, *Penerapan Model Picture And Picture...*, n. d., hlm. 1.

Hidayat, Ryan 2017 Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keznampuan Menalis Karangan Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogel DEIKSIS Vol 09 03 hlm 385-391

Hera Hindriawati, S.Pd Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS hlm-49-60

Hidayat, Ryan 2017 Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keznampuan Menalis Karangan Deskripsi Siswa Ke¹las VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogel DEIKSIS Vol 09 03 hlm 385-391

Hera Hindriawati, S.Pd Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS hlm-49-60

Hidayat, Ryan 2017 Pengaruh Model Pembelajaran Picture and Picture terhadap Keznampuan Menalis Karangan Deskripsi Siswa Ke¹las VII SMP Nurul Azman Gunung Putri Bogel DEIKSIS Vol 09 03 hlm 385-391¹Hera Hindriawati, S.Pd Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Pembelajaran IPS hlm-49-60

Istarani, 58 *Model Pembelajaran Inovatif* (Medan: Medan: Media Persada., 2011), hlm.7.

Khoiriah Sormin, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Picture And Picture Pada Pokok Bahasan Segi Empat Di Kelas VII-1 MTS N 2 Padangsidimpuan’Skripsi” (insitut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2017), hlm.64-68.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1972), hlm.42.

Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindak Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1972), hlm.42.

Kholida Hapni, “Pengaruh Model Pembelajaran Picture And Picture Terhadap Kemampuan Psikomotorik Siswa Kelas III Pada Pokok Bahasan Sholat Di SD Negeri 200 Tombak Bustak Kecamatan Kotanopan Kabupaten Mandailing Natal ‘Skripsi’” (Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, n.d.), hlm.37.

Lubis,Maulana Arafat.*Pembelajaran PPKn*,2019,hlm.122

Lubis, Maulana Arafat.*Pembelajaran PPKn*,2019,hlm.79

Lubis ,Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn*,2019,hlm.122

Lubis ,Maulana Arafat.*Pembelajaran PPKn*,2019,hlm.79

- Lubis Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn*, 2019, hlm. 122¹
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran PPKn Teori Pengajaran Abad 21 SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), hlm. 122-123.
- Lubis, Maulana Arafat. *Pembelajaran Pendidikan Pancasila*, 2021, hlm. 24.
- Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm.
- Moh. Sholeh Hamid, *Metode Education*, (Yogyakarta: Diva Press, 2017), hlm. 50
- Ni Made Dwi Handayani, Ni Nyoman Ganing, and Ni Wayan Suniasih, "Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio-Visual Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA," *Journal of Education Technology* 1, no. 3 (2017): 176–82.
- Nuning indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi" Volume. 1, (2017): hlm. 215.
- Pajarianto, *Hakikat Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 15.
- Putu Ari Susanti, "Penerapan Model" (2017), hlm. 99.
- Pajarianto, hlm. 15.
- Pudyo Susanto, *Belajar Tuntas Filosofis, Konsep, Dan Implementasi* (Jakarta: Pt Bumi Aksara), hlm.
- PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA, "Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional," 2006¹ Makmum Khairani, *Psikologi Belajar* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2013), hlm. 4.
- Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1972), hlm. 42.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hlm. 127.
- Syafrilianto, "Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model *Contextual Teaching And Learning* Madrasah Ibtidaiyah Payabungan," *Jurnal Gravity*, Vol 01, No 1 (juni 2022). Hlm. 2.
- Siti Maemunah, "Upaya Meningkatkan" (2018), hlm. 21.¹¹¹
- Supardi, *Penilaian Autentik* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2015), hlm. 2.
- Siti Maemunah, "Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Kelas V Melalui Pembelajaran Kooperatif Picture And Picture Di Miftahul Ulum Braja Selehah Kec. Braja Selehah Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran

2018” Skripsi” (Lampung: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018), hlm.36-38.

Siti Maemunah, “Upaya Meningkatkan,” hlm.70-71.

Sarinah and Dkk, *Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm.18.

Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif Dan Kontekstual* (Surabaya: PT Karisma Putra Utama, 2014), hlm.22.

Venni Fauziah Umri Ritonga, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Keputusan Bersama Menggunakan Model Active Learning Tipe Role pada siswa Kelas V MIS Mutiara Aulia Sei Mencirim Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang (Deli Serdang, 2019)

Yustinus Semiun, *Teori-Teori Kepribadian Behavioristik* (Yogyakarta: PT Kanisius, 2020), hlm. 24.

Lampiran 1

KALENDER TAHUN PELAJARAN 2023/2024

Juli 2023					
Senin		3	10	17	24/31
Selasa		4	11	18	25
Rabu		5	12	19	26
Kamis		6	13	20	27
Jum'at		7	14	21	28
Sabtu	1	8	15	22	29
Minggu	2	9	16	23	30
17 - 20 Juli 2023 : Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah					

19 Juli 2023: Tahun Baru Hijriyah

Agustus 2023					
Senin		7	14	21	28
Selasa	1	8	15	22	29
Rabu	2	9	16	23	30
Kamis	3	10	17	24	31
Jum'at	4	11	16	25	
Sabtu	5	12	19	26	
Minggu	6	13	20	27	

17 Agustus 2023: HUT Kemerdekaan RI

September 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	

28 September 2023 : Maulid Nabi Muhammad

Oktober 2023					
Senin		2	9	16	23/30
Selasa		3	10	17	24/31
Rabu		4	11	18	25
Kamis		5	12	19	26
Jum'at		6	13	20	27
Sabtu		7	14	21	28
Minggu	1	8	15	22	29

5-7 Oktober 2023: Kegiatan Tengah Semester

November 2023					
Senin		6	13	20	27
Selasa		7	14	21	28
Rabu	1	8	15	22	29
Kamis	2	9	16	23	30
Jum'at	3	10	17	24	
Sabtu	4	11	18	25	
Minggu	5	12	19	26	

Desember 2023					
Senin		4	11	18	25
Selasa		5	12	19	26
Rabu		6	13	20	27
Kamis		7	14	21	28
Jum'at	1	8	15	22	29
Sabtu	2	9	16	23	30
Minggu	3	10	17	24	31

21 Des 2023: hari efektif terakhir Semester gasal

22 - 30 Desember 2023 : Libur Semester gasal

25 dan 26 Desember : Hari Natal dan cuti bersama

Januari 2024					
Senin	1	8	15	22	29
Selasa	2	9	16	23	30
Rabu	3	10	17	24	31
Kamis	4	11	18	25	
Jum'at	5	12	19	26	
Sabtu	6	13	20	27	
Minggu	7	14	21	28	

1 Januari 2024 : Tahun Baru Masehi

Februari 2024					
Senin		5	12	19	26
Selasa		6	13	20	27
Rabu		7	14	21	28
Kamis	1	8	15	22	29
Jum'at	2	9	16	23	
Sabtu	3	10	17	24	
Minggu	4	11	18	25	

8 Februari 2024 : Isra Mi'raj Nabi Muhammad

10 Februari 2024 : Tahun Baru Imlek

Lampiran 2

STURUKTUR KELAS II SDN 0906 PADANGSIHOPAL



Wali kelas II

(HAJJAH NUR KHUSNIFA HARAHAP S.Pd)



Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0906 Padang Sihopal
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : I
Tema : Pancasila
Sub Tema : Mengenai simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
Alokasi waktu : (2x35 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengenai simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Siswa dapat mengetahui sila-sila pancasila dan lambang garuda pancasila
4.1 Menceritakan simbol-simbol sila	4.1.1 Siswa dapat menceritakan sila-sila dalam pancasila dan lambang garuda

pancasila pada lambang garuda Pancasila	pancasila
--	-----------

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian pancasila.
2. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
3. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

D. Pendekatan dan Model

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar dan Mengomunikasikan)
2. Model : *Picture And Picture*

E. Penilaian

1. Prosedur : Dilakukan di akhir siklus
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas memimpin doa sebelum belajar 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru memeriksa kerapian siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan inti	1. Guru menanyakan kepada siswa apa lambang Negara Indonesia.	35 menit

	2. Bagi siswayang mendapatkan pertanyaan itu maka guru memberikan apresiasi berupa tepuk tangandari guru dan siswa yang lainnya. 3. Guru menyampaikan materi yang akan disampaikan pada hari tersebut yaitu tentang pengertian Pancasila. 4. Kemudian guru menanyakan apa saja yang ingin ditanyakan oleh siswa setelahselesai penyampaian materi tersebut. 5. Siswa diajak untuk menyanyikan garuda pancasila yang dibimbing oleh guru. 6. Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasitentang pengertian pancasila. 7. Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih dayaingat siswa. 8. Guru memberikan soal latihan kepada siswa. 9. Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasilpembelajaran pada hari itu. 10. Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	1. Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru memberikan siswa tugas dirumah. 3. Guru mengingatkan kepada	5 menit

Padang Sihopal,

Peneliti

Guru Kelas

Nursahida Harahap

Lampiran 4

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0906 Padang Sihopal
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : I
Tema : Pancasila
Sub Tema : Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
Alokasi waktu : (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengenal simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Siswa dapat mengetahui sila-sila pancasila dan lambang garuda pancasila
4.1 Menceritakan simbol-simbol sila pancasila pada lambang garuda Pancasila	4.1.1 Siswa dapat menceritakan sila-sila dalam pancasila dan lambang garuda pancasila

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian pancasila.
2. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
3. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

D. Pendekatan dan Model

1. Pendekatan : Saintifik (Mengamati, Menanya, Menalar, dan Mengomunikasikan)
2. Model : *Picture and Picture*

E. Penilaian

1. Prosedur : Dilakukan di akhir siklus
2. Jenis : Tes
3. Bentuk : Tertulis

F. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran peserta didik 4. Guru memeriksa kebersihan kelas 5. Guru memeriksa kerapian siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan inti	1. Guru menanyakan pancasila itu	

	ada berapa. 2. Siswa bersama guru sama- sama menyebutkan sila-sila pancasila beserta simbolnya. 3. Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian pancasila, sila-sila dan simbolnya. 4. Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa. 5. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol pancasila. 6. Jika salah satu siswa bisa menyebutkan simbol-simbol pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa. 7. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing. 8. Guru bersama siswa menyanyi sama-sama tentang sila-sila pancasila beserta simbolnya yang dibimbing oleh guru. 9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok. 10. Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>. 11. Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut. 12. Guru memberikan soal latihan kepada siswa. 13. Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. 14. Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	35 menit
--	--	----------

Padangsihopal,
Mengetahui

Guru Wali kelas II

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida Hrp

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0906 Padang Sihopal
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : I
Tema : Pancasila
Sub Tema : Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
Alokasi waktu : (2x35menit)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengenal simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Siswa dapat mengetahui sila-sila pancasila dan lambang garuda pancasila
4.1 Menceritakan simbol-simbol	4.1.1 Siswa dapat menceritakan sila-

silanya pancasila pada lambang Garuda Pancasila	silanya dalam Pancasila dan lambang Garuda Pancasila
---	--

C. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian Pancasila
2. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
3. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

D. Pendekatan dan Model

1. Pendekatan: Saintifik
2. Model : *Picture and Picture*

E. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam kepada siswa. 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. 3. Guru mengecek kehadiran siswa. 4. Guru memeriksa kebersihan kelas. 5. Guru memeriksa kerapian siswa. 6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan inti	1. Guru menanyakan Pancasila itu ada berapa. 2. Siswa bersama guru sama-sama menyebutkan sila-sila Pancasila. 3. Siswa diajak untuk menyanyikan Garuda Pancasila yang dibimbing oleh guru. 4. Guru lalu memberikan sekilas pengklarifikasi tentang pengertian Pancasila. 5. Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi Pancasila dan pengertiannya,	35 menit

	sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa.	
--	---	--

	6. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol Pancasila. 7. Jika salah satu siswa bisa menyebutkan simbol-simbol Pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa. 8. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari Pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing. 9. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompoknya sesuai dengan hasil belajar siswa pada siklus II. 10. Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>. 11. Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut. 12. Guru meminta salah satu perwakilan perkelompok untuk maju kedepan. 13. Guru memberikan instruksi kepada masing-masing perwakilan kelompok tentang apa saja yang akan dilakukan oleh setiap kelompoknya. 14. Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompoknya. 15. Setiap kelompoknya saling berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dari lembar tes yang diberikan oleh guru. 16. Bagi kelompok yang telah terlebih dahulu siap mengerjakan	
--	--	--

	lembar tes nya dan jawabannya bagus semua maka guru memberikan apresiasi atau dorongan agar siswa yang lainnya semakin lebih rajin lagi dalam belajar. 17. Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. 18. Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	1. Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. 2. Guru memberikan siswa tugas di rumah. 3. Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali di rumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol- simbolnya. 4. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a dan salam penutup.	5 menit

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida Hrp

Lampiran 6

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SDN 0906 Padang Sihopal
Mata Pelajaran : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Kelas / Semester : I
Tema : Pancasila
Sub Tema : Mengenal simbol sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila
Alokasi waktu : (2x35menit)

F. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli dan bertanggungjawab, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga, dan Negara.
3. Memahami pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural dan metakognitif pada tingkat dasar dengan cara mengamati, menanya, dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan tempat bermain.
4. Menunjukkan keterampilan berpikir dan bertindak kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif. Dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

G. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.1 Mengenal simbol sila-sila pancasila dalam lambang negara “Garuda Pancasila”	3.1.1 Siswa dapat mengetahui sila-sila pancasila dan lambang garuda pancasila
4.1 Menceritakan simbol-simbol	4.1.1 Siswa dapat menceritakan sila-

silanya pancasila pada lambang Garuda Pancasila	silanya dalam Pancasila dan lambang Garuda Pancasila
---	--

H. Tujuan Pembelajaran

Adapun tujuan dari pembelajaran siswa yang diharapkan adalah dapat:

1. Siswa diharapkan mampu memahami apa itu pengertian Pancasila
2. Siswa diharapkan bisa menyebutkan sila-sila dari Pancasila dan simbol-simbolnya.
3. Dengan dapat menyebutkan sila-sila Pancasila siswa diharapkan mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan baik dan benar dilingkungan meskipun dalam lingkungan tersebut terdapat banyak perbedaan.

I. Pendekatan dan Model

3. Pendekatan: Saintifik
4. Model : *Picture and Picture*

J. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pembukaan	7. Guru memberikan salam kepada siswa. 8. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin doa sebelum belajar. 9. Guru mengecek kehadiran siswa. 10. Guru memeriksa kebersihan kelas. 11. Guru memeriksa kerapian siswa. 12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.	5 menit
Kegiatan inti	19. Guru menanyakan Pancasila itu ada berapa. 20. Siswa bersama guru sama-sama menyebutkan sila-sila Pancasila 21. Siswa diajak untuk menyanyikan Garuda Pancasila yang dibimbing oleh guru. 22. Guru lalu memberikan sekilas	35 menit

	pengklarifikasi tentang pengertian pancasila. 23. Guru meminta salah satu siswa yang bersedia untuk menyebutkan isi pancasila dan pengertiannya, sesuai yang dijelaskan oleh guru tersebut untuk melatih daya ingat siswa.	
--	--	--

	24. Kemudian guru menanyakan kepada siswa apakah ada yang mengetahui tentang simbol-simbol pancasila. 25. Jika salah satu siswa bisa menyebutkan simbol-simbol pancasila tersebut maka guru memberikan apresiasi kepada siswa. 26. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa isi dari pancasila tersebut mempunyai simbolnya masing-masing. 27. Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, pembagian kelompoknya sesuai dengan hasil belajar siswa pada siklus II. 28. Kemudian guru menunjukkan sebuah media model pembelajaran <i>picture and picture</i>. 29. Guru menjelaskan bagaimana tentang penggunaan media tersebut. 30. Guru meminta salah satu perwakilan perkelompok untuk maju kedepan. 31. Guru memberikan instruksi kepada masing-masing perwakilan kelompok tentang apa saja yang akan dilakukan oleh setiap kelompoknya. 32. Guru memberikan soal latihan kepada setiap kelompoknya. 33. Setiap kelompoknya saling	
--	---	--

	berdiskusi untuk mendapatkan jawaban dari lembar tes yang diberikan oleh guru. 34. Bagi kelompok yang telah terlebih dahulu siap mengerjakan lembar tes nya dan jawabannya bagus semua maka guru memberikan apresiasi atau dorongan agar siswa yang lainnya semakin lebih rajin lagi dalam belajar. 35. Kemudian guru meminta salah satu murid untuk menyimpulkan hasil pembelajaran pada hari itu. 36. Guru menyimpulkan kembali penjelasan dari siswa.	
Penutup	5. Selanjutnya guru menanyakan kembali lagi apakah masih ada yang ingin ditanyakan oleh siswa, jika tidak ada maka guru akan kembali menyimpulkan pembelajaran. 6. Guru memberikan siswa tugas di rumah. 7. Guru mengingatkan kepada siswa agar mengulangi pelajarannya kembali di rumah serta guru memberikan tugas individu yaitu menghafalkan sila-sila Pancasila beserta simbol- simbolnya. 8. Guru mengakhiri pembelajaran dengan berdoa'a dan salam penutup.	5 menit

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida Hrp

Lampiran 7

BAHAN AJAR

PANCASILA



Lambang negara Indonesia adalah Burung Garuda, dalam gambar burung garuda terdapat perisai di dalam perisai terdapat 5 lambang.

1		KETUHANAN YANG MAHA ESA
2		KEMANUSIAN YANG ADIL DAN BERADAB

3		PERSATUAN INDONESIA
4		KERAKYATAN YANG DI PINPIN OLEH HIKMAH KEBIJAKSANAAN DALAM PERMUSYAWARAAN PERWAKILAN
5		KEADILAN SOSIAL BAGI SELURUH RAKYAT INDONESIA

<https://id.pinterest.com/miftaje468/pancasila/>

Pengamalan sila pertama dalam kehidupan sehari-hari

1. Meyakini adanya tuhan yang maha esa
2. Percaya dan takwa tuhan yang maha esa
3. Menghormati agama orang lain
4. Tidak mengganggu beribadatan orang lain yang berbeda agama
5. Menjaga kerukunan antara umat beragama di lingkungan sosian Masyarakat

GAMBAR PENGAMALAN SILA PERTAMA PANCASILA DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI



<https://images.app.go.gl/1qlBWtrP4KgMr2bN9>

Pengamalan sila ke 2 dalam kehidupan sehari-hari

1. Menjalin pertemanan dengan siapapun tanpa memandang sara
2. Menggalang dana bakti sosial
3. Menjadi relawan membantu korban bencana alam
4. Mengasuh atau menjaga adik
5. Membantu ibu memasak di dapur

Gambar pengamalan sila ke 2 dalam kehidupan sehari-hari



<https://images.app.go.gl/1qlBWtrP4KgMr2bN9>

Pengamalan sila ke 3 dalam kehidupan sehari hari

1. Menjaga kerukunan serta kekompakan sesama teman
2. Saling menyapa Ketika bertemu teman
3. Mengucapkan salam Ketika bertemu dengan guru

Gambar pengamalan sila ke 3 dalam kehidupan sehari-hari



<https://images.app.go.gl/1qlBWtrP4KgMr2bN9>

Pengamalan sila ke 4 dalam kehidupan sehari-hari

1. Menghargai pendapat orang yang berbeda
2. Mengutamakan musyawarah dalam membuat keputusan
3. Menerima keputusan bersama

Gambar pengamalan sila ke 4 dalam kehidupan sehari-hari



Pengamalan sila ke 5 dalam kehidupan sehari-hari

1. Menghargai hasil karya teman
2. Memberikan bantuan jika ada teman bermain yang kesusahan
3. tidak berperilaku buruk kepada teman-teman di sekolah

Gambar pengamalan sila ke 5 dalam kehidupan sehari-hari



Kesimpulan pembelajaran

Dimana yang di harapkan oleh tenaga pendidik adalah dimana siswa bisa menyebutkan sila-sila dalam pancasila dan bisa mengetahui apa arti dari Pancasila tersebut dan seorang siswa tersebut bisa mengetahui makna dalam Pancasila tersebut dan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. sehingga siswa tersebut bisa memahami nya dengan jelas. Tujuan pancasila sebagai dasar negara tentunya harus dipahami setiap warga negara Indonesia. Istilah Pancasila diperkenalkan oleh Bung Karno saat sidang BPUPKI I. Pancasila kemudian menjadi landasan berdirinya negara Indonesia. Pancasila digunakan sebagai dasar untuk mengatur pemerintah negara, dan juga sebagai dasar untuk mengatur seluruh penyelenggaraan negara. Rakyat Indonesia tentunya harus bisa memahami dan mengimplementasikan Pancasila sebagai dasar negara dalam kehidupan sehari-hari. Pancasila tidak hanya digunakan sebagai dasar, namun juga ideologi negara. Pancasila juga sekaligus sebagai filosofis berbangsa maupun bernegara, sehingga setiap materi peraturan perundang–undangan sangat tidak boleh bertentangan dengan nilai–nilai yang ada di dalam pancasila itu sendiri.

Lampiran 8

Hasil Observasi Guru siklus 1 pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
3.	Membagi kelompok belajar	✓	
4.	Megelola kelas	✓	
5.	Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
6.	Memberikan arahan materi		✓
7.	Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	
8.	Kemampuan guru daam menyimpulkan materi	✓	
9.	Meyimpulka materi	✓	
10.	Memberikan arahan bagi siswa	✓	
11.	Memberikan hadiah bagi siswa yag aktifdan motivasi bagi siswa yang kurang aktif	✓	
12.	Melakukan refleksi		✓
13.	Melakukan doa bersama	✓	
Jumlah Skor		11	2

Wali KeLas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 9

Hasil Observasi Guru Siklus 1 Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
3.	Membagi kelompok belajar	✓	
4.	Megelola kelas	✓	
5.	Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
6.	Memberikan arahan materi	✓	
7.	Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	
8.	Kemampuan siswa dalam guru daam menyimpulkan materi	✓	
9.	Meyimpulka materi	✓	
10.	Memberikan arahan bagi siswa	✓	
11.	Memberikan hadiah bagi siswa yag aktifdan motiIVasibagi siswa yang kurang aktif		✓
12.	Melakukan refleksi	✓	
13.	Melakukan do'a bersama	✓	
Jumlah Skor		12	1

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 10

HASIL OBSERVASI GURU SIKLUS II PERTEMUAN I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
2.	Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
3.	Membagi kelompok belajar	✓	
4.	Mengelola kelas	✓	
5.	Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
6.	Memberikan arahan materi	✓	
7.	Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	

8.	Kemampuan siswa menyimpulkan materi		✓
9.	Meyimpulka materi	✓	
10.	Memberikan arahan bagi siswa	✓	
11.	Memberikan hadiah bagi siswa yag aktifdan motivasi bagi siswa yang kurang aktif	✓	
12.	Melakukan refleksi	✓	
13.	Melakukan do'a bersama	✓	
Jumlah Skor		12	1

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 11

HASIL OBSERVASI SIKLUS II PERTEMUAN II

Aspek yang Diamati	Keterangan	
	Terlaksana	Tidak Terlaksana
Berdoa sebelum memulai pembelajaran	✓	
Melakukan <i>ice breking</i>	✓	
Membagi kelompok belajar	✓	
Mengelola kelas	✓	
Mengamati siswa pada setiap kelompok / tim	✓	
Memberikan arahan materi	✓	
Kerjasama dalam kelompok (tim)	✓	
Kemampuan siswa menyimpulkan materi	✓	
Meyimpulka materi	✓	
Memberikan arahan bagi siswa	✓	
Memberikan hadiah bagi siswa yang aktif dan motivasi bagi siswa yang kurang aktif	✓	
Melakukan refleksi	✓	
Melakukan do'a bersama	✓	
Jumlah Skor	13	0

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 12

Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan 1

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Iya	Tidak
1.	Murid hadir saat pembelajaran		✓
2.	Murid memperhatikan saat pembelajaran		✓
3.	Murid melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Murid keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Murid mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain		✓
6.	Murid yang bertanya saat proses pembelajaran		✓
7.	Murid meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok		✓

8.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan		✓
9.	Murid yang bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok		✓
10	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor			

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 13

Hasil Observasi Siswa Siklus 1 Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Murid hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Murid memperhatikan saat pembelajaran	✓	
3.	Murid melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Murid keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Murid mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain		✓
6.	Murid yang bertanya saat proses pembelajaran		✓
7.	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok		✓
8.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan		✓
9.	Murid yang bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok		✓
10.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		4	6

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 14

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan I

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Murid hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Murid memperhatikan saat pembelajaran	✓	
3.	Murid melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Murid keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Murid mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain		✓
6.	Murid yang bertanya saat proses pembelajaran		✓
7.	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	✓	
8.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan		✓
9.	Murid yang bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok	✓	
10.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		6	4

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 15

Hasil Observasi Siswa Siklus II Pertemuan II

No	Aspek yang Diamati	Keterangan	
		Terlaksana	Tidak Terlaksana
1.	Murid hadir saat pembelajaran	✓	
2.	Murid memperhatikan saat pembelajaran	✓	
3.	Murid melakukan kegiatan lain saat pembelajaran	✓	
4.	Murid keluar masuk saat pembelajaran berlangsung	✓	
5.	Murid mengajukan tanggapan/komentar kepada kelompok lain	✓	
6.	Murid yang bertanya saat proses pembelajaran	✓	
7.	Murid yang meminta bimbingan guru saat pembentukan kelompok	✓	
8.	Murid yang mengajukan diri untuk mengerjakan soal di depan	✓	
9.	Murid yang bekerja dan berpartisipasi dalam kelompok	✓	
10.	Ketepatan siswa dalam menjawab pertanyaan guru		✓
Jumlah Skor		9	1

Wali Kelas 1

Peneliti

Hazza Nur Khusnipa

Nursahida

Lampiran 16

Hasil Tes Peserta Didik Pre Test

Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
		Tuntas	Tidak Tuntas
Al	30		✓
AU	40		✓
CI	40		✓
DM	30		✓
DG	30		✓
DA	40		✓
DS	30		✓
DS	20		✓
Er	30		✓
EH	40		✓
G A	20		✓
HR	30		✓
HA	30		✓
LA	30		✓
MH	20		✓
MA	30		✓
M S	10		✓
PD	40		✓
SS	40		✓
U H	30		✓
Wah	30		✓
Nilai rata-rata	30	0	21

Lampiran 17

Hasil Tes Peserta Didik Siklus 1 Pertemuan 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Al	50		✓
2.	AU	60		✓
3.	CI	60		✓
4.	DM	50		✓
5.	DG	70		✓
6.	DA	80	✓	
7.	DS	50		✓
8.	DS	60		✓
9.	ER	40		✓
10.	EH	50		✓
11.	G A	50		✓
12.	HR	60		✓
13.	HA	40		✓
14.	L A	60		✓
15.	MH	60		✓
16.	MA	70		✓
17.	MS	80	✓	
18.	PD	70		✓
19.	SS	80	✓	
20.	U H	60		✓
21.	Wah	50		✓
Nilai rata-rata		59	3	18

Lampiran 18

Hasil Tes Peserta Didik Siklus I Pertemuan II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AL	50		✓
2.	AL	70		✓
3.	CI	80	✓	
4.	D M	80		✓
5.	DG	70		✓
6.	DA	80	✓	
7.	DS	80		✓
8.	DS	60		✓
9.	Er	50		✓
10.	E H	50		✓
11.	GA	60		✓
12.	HR	60		✓
13.	HA	80	✓	
14.	LA	70		✓
15.	MH	50		✓
16.	ME	70		✓
17.	MS	90	✓	
18.	PD	90	✓	
19.	SS	90	✓	
20.	UH	60		✓
21.	Wah	60		✓
Nilai rata-rata		68	6	15

Lampiran 19

Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan 1

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Al	70		✓
2.	AU	80	✓	
3.	CI	100	✓	
4.	DM	80	✓	
5.	DG	80	✓	
6.	DA	80	✓	
7.	DS	100	✓	
8.	DS	70		✓
9.	ER	70		✓
10.	EH	80	✓	
11.	GA	70		✓
12.	HR	80	✓	
13.	H A	90	✓	
14.	LA	90	✓	
15.	MH	70		✓
16.	MA	80	✓	
17.	MS	90	✓	
18.	PD	80	✓	
19.	SS	100	✓	
20.	UH	70		✓
21.	Wah	80	✓	
Nilai rata-rata		79	15	6

Lampiran 20

Hasil Tes Peserta Didik Siklus II Pertemuan II

No	Nama Peserta Didik	Nilai	Keterangan	
			Tuntas	Tidak Tuntas
1.	Al	80	✓	
2.	AU	90	✓	
3.	CI	100	✓	
4.	DM	90	✓	
5.	DG	90	✓	
6.	DA	90	✓	
7.	DS	100	✓	
8.	DS	80	✓	
9.	ER	70		✓
10.	EH	90	✓	
11.	GA	80	✓	
12.	HR	90	✓	
13.	HA	100	✓	
14.	LA	100	✓	
15.	MH	80	✓	
16.	MA	80	✓	
17.	MS	90	✓	
18.	PD	80	✓	
19.	SS	100	✓	
20.	UH	70		✓
21.	Wah	80	✓	
Nilai rata-rata		89	19	2

Lampiran 21

Soal Siklus I Pertemuan I

1. Berikut ini yang termasuk lambang Negara Indonesia adalah...
 - a. Burung gagak
 - b. Burung merpati
 - c. Burung garuda
 - d. Burung jalak
2. Pancasila terdiri dari berapa kata...
 - a. 4
 - b. 1
 - c. 5
 - d. 2
3. Sila pancasila pada nomor 5 melambangkan...
 - a. Padi dan kapas
 - b. Bintang
 - c. Pohon beringin
 - d. Kepala banteng
4. Sila pancasila yang berbunyi persatuan Indonesia merupakan silapancasila yang nomor...
 - a. 5
 - b. 3
 - c. 4
 - d. 1
5. Berikut ini yang termasuk contoh pengamalan sila pancasila yang berbunyi ketuhanan yang maha esa adalah...
 - a. Membantu sesama manusia sholat
 - b. Memberi makanan kepada orang lain
 - c. Mendirikan
 - d. Memaafkan orang yang bersalah

Lampiran 22

Soal Siklus I Pertemuan II

1. Jika ada seseorang yang mengejek-ngejek agama lain maka kamu akan...
 - c. Menasehati
 - c. Memarahi
 - d. Mencaci
 - d. Mengasihani

2. Budi setiap hari melaksanakan sholat fardu bersama ayahnya, contoh tersebut merupakan pengamalan sila pancasila yang keberapa...
 - e. 4
 - c. 2
 - f. 1
 - d. 5

3. Sila ketiga adalah persatuan Indonesia, berikut ini yang termasuk dari pengamalan sila persatuan Indonesia adalah...
 - g. Banyak perbedaan namun tetap bersatu
 - c. Menjaga sikap
 - h. Bersatu dan rukun
 - d. Bermusuhan

4. Tuliskan bunyi sila kedua dan ketiga pancasila ...
 - i. Kemanusiaan yang adil dan persatuan Indonesia
 - j. kemanusiaan yang dan beradab
 - k. Kemanusiaan yang beradab
 - l. kemanusiaan yang adil dan beradab

5. Dengan bermusyawarah berarti telah mengamalkan sila ke...
 - b. kedua
 - c. keempat
 - c. kelima
 - d. ketiga

Lampiran 23

Soal Siklus II Pertemuan I

1. Burung Garuda merupakan lambang Negara...
 - a. Thailand
 - b. Malaysia
 - c. Indonesia
 - d. Eropa
2. Salah satu bentuk pengamalan sila kemanusiaan yang adil dan beradab adalah...
 - a. Berani membela kebenaran dan keadilan jujur
 - b. Menghargai hasil karya orang lain lingkungan
 - c. Bersikap
 - d. Ramah
3. Pancasila mempunyai berapa fungsi...
 - a. 2
 - b. 5
 - c. 4
 - d. 3
4. Kedudukan Pancasila yaitu sebagai...
 - a. Dasar Negara raja
 - b. Pedoman hidup petunjuk
 - c. Sebagai
 - d. Sebagai
5. Indonesia mempunyai banyak suku bangsa, namun setiap warga harus saling...
 - a. Menghina
 - b. Menghargai
 - c. Mencela
 - d. Mengejek

Lampiran 24

Soal Siklus II Pertemuan II

1. Sikap menghormati orang lain adalah perbuatan...
 - c. Jujur
 - d. Baik
 - c. Terpuji
 - d. Bagus
2. Hidup yang selalu rukun akan dapat membuat...
 - e. Sedih
 - f. Bahagia
 - c. Bersedih
 - d. Senang
3. Ikut kerja bakti desa adalah contoh bekerja bersama di...
 - g. Dirumah
 - h. Dimasyarakat Lingkungan
 - c. Sekolah
 - d.
4. Membicarakan suatu hal untuk mendapatkan persetujuan bersama dinamakan...
 - i. Berbicara
 - j. Berpendapat Musyawarah
 - c. Diskusi
 - d.
5. Saat ada orang yang memberikan usulan maka kita harus...
 - k. Menghormatinya Mengacuhkannya
 - l. Mendengarkannya Memprotesnya
 - c.
 - d.

Lampiran 25

Kunci Jawaban Siklus 1 Pertemuan I Dan Siklus I Pertemuan II

1.C	1.C
2.C	2.A
3.A	3.B
4.B	4.A
5.B	5.B

Kunci Jawaban Siklus II Pertemuan I Dan Pertemuan

II

1.A	1.B
2.B	2.B
3.A	3.B
4.D	4.D
4.C	5.B

Lampiran 26

Dokumentasi SDN 0906 Padangsihopal



Penelitian Menjelaskan Tentang Simbol-Simbol Pancasila



**Peneliti Membagi Peserta Didik Untuk Membentuk
Kelompok Dan Menjelaskan Tata Cara Mengerjakan Tugas
Yang diberikan**



Peneliti Membantu Siswa Yang Belum paham terhadap pembelajaran



Peneliti Menunjukkan Media Yang sesuai dengan Pembelajaran



Peneliti Menunjuk Siswa Untuk Memberikan Kesimpulan Dalam Pembelajaran



Lampiran 27

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS PRIBADI

Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Tempat/Tanggal Lahir : Sialagundi, 17 September 2002
Alamat : Desa Sialagundi, Kec.Huristak
No. HP : 085370181052
Jenis Kelamin : Perempuan

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2014, tamat dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) 0906 Padangsihopal.
2. Tahun 2017, tamat dari Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMP N) 2 Huristak.
3. Tahun 2020, tamat dari Madrasah Aliyah Robitotul Istiqomah.
4. Masuk UIN SYAHADA Padangsidempuan, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Tahun 2020.

C. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ayah : Panggonang Harahap
Nama Ibu : Defrina Siregar
Pekerjaan : Petani
Alamat : Desa Sialagundi, Kec. Huristak



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4.5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22060 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B-3850 /Un.28/E.4a/TL.00/06/2024

2/ Juni 2024

Lampiran : -

Penihal : Izin Pra Riset
Penyelesaian Skripsi

Yth. Kepala SDN 0906 Padangsihopal

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Nursahida Harahap
NIM : 2020500131
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn SDN 0906 Padangsihopal".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan
Halim Hasibuan, S.Ag., M.A.P
NIP. 19720829 200003 1 001



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 0906 PADANG SIHOPAL

KECAMATAN HURISTAK

Alamat : Jl.Binanga-Sigading,KM.15, Desa Sialagundi; email:sdnegeri.ps@gmail.com; kodepos:22755

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 396 / SK/SD/2024

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **MEGA HATI DAULAY S.Pd**
NIP : 198203202007012001
Pangkat /Gol.Ruang : Penata Tk.2 / III.D
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SDN 0906 Padang Sihopal, Kec. Huristak

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : **NURSAHIDA HARAHAHAP**
NIM : 2020500131
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Benar nama tersebut di atas telah melakukan Penelitian dan Riset di SDN 0906 Padang Sihopal sebagaimana bahan untuk mengerjakan Skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran PPKn di SDN 0906 Padang Sihopal”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan semestinya.

Padang Sihopal, 21 Juli 2024

Kepala Sekolah



MEGA HATI DAULAY, S.Pd

NIP.198203202007012001